

**PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI  
TERHADAP MAKNA *COST***

( STUDI EMPIRIS PADA PTN DAN PTS DI KOTA SEMARANG )



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**FAQIH HASKARA**

**NIM: C2C006060**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2010**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Faqih Haskara

Nomor Induk Mahasiswa : C2C006060

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi: **PEMAHAMAN MAHASISWA  
AKUNTANSI TERHADAP MAKNA  
COST (STUDI EMPIRIS PADA PTN  
DAN PTS DI KOTA SEMARANG)**

Dosen Pembimbing : Dr. H. Abdul Rohman, SE, MSi, Akt

Semarang, 17 Juni 2010

Dosen Pembimbing,



(Dr. H. Abdul Rohman, SE, MSi, Akt.)




NIP. 1966 0108 1992 02 1001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Faqih Haskara  
Nomor Induk Mahasiswa : C2C006060  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI  
TERHADAP MAKNA *COST* (STUDI  
EMPIRIS PADA PTN DAN PTS DI KOTA  
SEMARANG)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal **30 Juni 2010**

Titi Penguji

1. Dr. H. Abdul Rohman, M.Si, Akt (  )
2. Dr. Etna Nur Afri Y, M.Si, Akt (  )
3. Drs. Daljono, M.Si, Akt (  )

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Faqih Haskara, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP MAKNA *COST* (STUDI EMPIRIS PADA PTN dan PTS DI KOTA SEMARANG)", adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dengan skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagian tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 Juni 2010

Yang membuat pernyataan



(Faqih Haskara)

NIM: C2C006060

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Bukankah kami telah melampangkan untukmu dadamu?

Dan kami telah menghilangkan daripada mu bebanmu,

Yang memberatkan punggungmu?

Dan kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu.

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain),

Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

**Ayahanda, Ibunda tercinta walaupun daku belum bisa  
Membahagiakan secara lahiriah, Triani, Mufid, Bambang**

**Kita akan selalu bersama, kenangan terindah dari kalian**

**Tidak akan ku lupakan**

**Guru-guruku, sahabat, dan teman-temanku**

**Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine students' level of understanding of State and private universities on terms of cost, and know the differences of each student group. So that education institutions can evaluate whether the accounting cost terms should be explained at the beginning of college or not. And create a harmonious understanding.*

*This research is exploratory. The research was conducted by two methods, purposive and snowball and analyzed by two analytical tools that is Mann-Whitney U Test and the Independent Samples T-test. Researchers test the research statement by using test validity and test reliabelitas.*

*The study show that on average the respondents had not understood the real meaning in terms of cost, and what is the difference with the expense. It can be known from their answers that defines cost as a cost or price of goods rather than as a measure in monetary units, interpret expense as an expense, and the average respondent was not understood when the costs are said to be something generic or neutral. Cost is not really appropriate if interpreted as cost, cost of goods sold, cost of product. Because of costs, cost price, acquisition price represents an object or container. Where the object will be attached as a measure of cost. Meanwhile, more appropriate expense when absorbed as a cost rather than the load (load has no economic meaning) as can be found in the SAK.*

*Key words: The meaning of cost, expense, understanding, perception, the meaning of economi, monetary units, generic or neutral.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman para mahasiswa PTN dan PTS terhadap istilah *cost*, dan mengetahui perbedaan masing-masing kelompok mahasiswa tersebut. Sehingga lembaga pendidikan akuntansi dapat mengevaluasi apakah istilah *cost* perlu dijelaskan pada awal kuliah atau tidak. Sehingga akan tercipta pemahaman yang selaras.

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratoris. Penelitian ini dilakukan dengan dua metode yaitu *purposive* dan *snowball* dan dianalisis dengan dua alat analisis yaitu *Mann-Whitney U Test* dan *Independen Sampel T-test*. Peneliti menguji pernyataan penelitian dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Hasil penelitian bahwa rata-rata responden belum paham makna *cost* dalam arti sesungguhnya, dan apa perbedaan dengan *expense*. Itu dapat diketahui dari jawaban mereka yang mengartikan *cost* sebagai biaya atau harga pokok bukan sebagai pengukur dalam unit moneter, mengartikan *exspense* sebagai beban, dan rata-rata responden sangat tidak paham bila *cost* dikatakan sebagai sesuatu yang *generic* atau netral. *Cost* sebenarnya tidak sesuai bila diartikan sebagai biaya, harga pokok, harga perolehan. Karena biaya, harga pokok, harga perolehan merupakan suatu objek atau wadah. Dimana objek tersebut nantinya akan dilekati *cost* sebagai pengukur. Sementara itu *expense* lebih tepat bila diserap sebagai biaya bukan beban (beban tidak memiliki makna ekonomik) seperti yang dapat dijumpai dalam SAK.

Kata kunci: Makna *cost*, *expense*, pemahaman, persepsi, makna ekonomik, unit moneter, *generic* atau netral.

## KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. Atas rahmat yang telah dilimpahkan-Nya sehingga memungkinkan terselesainya penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan yang penulis temui, tetapi berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya dapat terselesaikan pula skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. M Chabachib MSi., Akt selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
2. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, Msi., Akt selaku dosen wali yang telah banyak memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis.
3. Dr. Abdul Rohman, SE, MSi, Akt selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan saran, kritik, komentar serta bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Sri Suryaningsum, SE, MSi, Akt yang telah banyak membimbing, memberikan saran dan memberi semangat pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.



6. Tanpa mengurangi makna ucapan terima yang sedalam-dalamnya kepada Ibunda Sri Sunarti dan Ayahanda Drs Sutaryoto, S.Pd., M.Pd beliau telah memberikan doa restu, dorongan, saran, memberikan kasih sayang dan pengertian yang dalam kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
7. Adikku tersayang RR. Triani Agustin yang telah memberikan dorongan, saran, pengertian, dan selalu sabar dalam situasi apapun. Sehingga sekripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kakek, Nenek, Bulek, Om, Pak de, dan Bude (Keluarga besar) mereka telah memberikan doa restu, dorongan semangat, kasih sayang yang tulus, dan bantuan yang tidak terkira kepada penulis.
9. Guru-guru ku dari TK sampai Perguruan Tinggi (PT) mereka telah memberikan ku keikhlasan, bimbingan, dan doa restu kepada peneliti, sehingga ilmu yang dapat diperoleh dari mereka dapat berguna bagi peneliti.
10. Kepada teman-teman dan Instansi baik PTN dan PTS di Semarang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuestioner.
11. Teman-temanku (keluarga besar akuntansi UNDIP, khususnya angkatan 2006). Mereka telah banyak memberikan dukungan dan saran kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
12. Kepada Mufit Adi As'ad sahabatku yang selalu menemaniku dalam pembagian kuisisioner di PTN dan PTS.

13. Sepupu-sepupuku tersayang baik dari keluarga Jogjakarta dan Muntilan (yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu), yang telah memberikan semangat, dan doa restu kepada penulis.
14. Kepada seluruh sahabat dan teman-teman ku di Fakultas MIPA UNDIP, jurusan statistika: Puput, Ayu, dan Vita. Mereka telah memberikan saran, dan dorongan kepada peneliti, sehingga peneliti mendapatkan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan guna penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya Semoga Allah Subhanahu'Wata'Ala melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua serta berkenan memberikan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.

Semarang, Juni 2010

Faqih Haskara

C2C006060

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengertian Persepsi.....	9
2.2 Makna <i>Cost</i> .....	12
2.3 Definisi <i>Cost</i> .....	12
2.3.1 Hubungan <i>Cost</i> dan <i>Expense</i> .....	14
2.3.2 Persepsi Terhadap Makna <i>Cost</i> .....	17
2.4 Kerangka Pemikiran .....	20
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	21
<b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	25
3.1.1 Variabel Penelitian.....	25

3.1.1.1	Variabel Dependen.....	25
3.1.1.2	Variabel Independen .....	25
3.1.2	Definisi Operasional .....	25
3.1.2.1	Variabel Dependen .....	25
3.1.2.2	Variabel Independen.....	25
3.2	Pemilihan Daerah Penelitian.....	26
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	26
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	27
3.5	Metode Analisis .....	29
3.6	Pengujian Kualitas Data.....	32
3.6.1	Uji Validitas .....	32
3.6.2	Uji Reliabelitas.....	33
3.7	Pengolahan Data .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS</b>		
4.1	Deskripsi dan Pengujian Data.....	39
4.2	Pengujian Data .....	42
4.2.1	Uji Validitas .....	42
4.2.2	Uji Reliabilitas .....	44
4.2.3	Statistik Deskriptif .....	45
4.2.4	Uji Normalitas Data .....	49
4.3	Pembahasan.....	51
4.3.1	Hipotesis 1 .....	51
4.3.2	Hipotesis 2 .....	54
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Simpulan .....	57
5.2	Keterbatasan.....	58
5.3	Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Mendukung Persepsi .....	12
Tabel 3.1 Peringkat Skor .....	30
Tabel 3.2 Bagian Pernyataan Positive dan Negative Pemahaman <i>Cost</i> .....	30
Tabel 3.3 Bagian Pernyataan Positive dan Negative Persepsi <i>Cost</i> .....	31
Tabel 4.1 Sampel Uji <i>Pilot Test</i> .....	40
Tabel 4.2 Tingkat Pengembalian Kuesioner Penelitian .....	41
Tabel 4.3 Data Uji Validitas ( <i>Correlation</i> ) Pernyataan B .....	42
Tabel 4.4 Data Uji Validitas ( <i>Correlation</i> ) Pernyataan C .....	43
Tabel 4.5 Data Uji Reliabilitas Pernyataan B .....	44
Tabel 4.6 Data Uji Reliabilitas Pernyataan C .....	45
Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif Pemahaman Makna <i>Cost</i> , Pernyataan Positive .....	46
Tabel 4.8 Hasil Statistik Deskriptif Pemahaman Makna <i>Cost</i> , Pernyataan Negative .....	47
Tabel 4.9 Hasil Statistik Deskriptif Persepsi Makna <i>Cost</i> , Pernyataan Positive .....	48
Tabel 4.10 Hasil Statistik Deskriptif Persepsi Makna <i>Cost</i> , Pernyataan Negative .....	49
Tabel 4.11 Uji Normalitas Data .....	54
Tabel 4.12 Hasil SPSS <i>Mann Whitney Test</i> Pernyataan B Hipotesis 1 .....	51
Tabel 4.13 Hasil SPSS <i>Mann Whitney Test</i> Pernyataan C Hipotesis 1.....	52
Tabel 4.14 Hasil SPSS <i>Ranks</i> Pernyataan B Hipotesis 1 .....	52
Tabel 4.15 Hasil SPSS <i>Ranks</i> Pernyataan C Hipotesis 1 .....	53
Tabel 4.16 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 1 .....	54
Tabel 4.17 Hasil SPSS <i>Man Whitney Test</i> Pernyataan B Hipotesis 2 .....	54
Tabel 4.18 Hasil SPSS <i>Man Whitney Test</i> Pernyataan C Hipotesis 2.....	55
Tabel 4.19 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 2 .....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Surat – Surat Penelitian Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Semarang, Jateng
- Lampiran B Daftar Pernyataan Pemahaman dan Persepsi Makna Cost
- Lampiran C Daftar Skor Pernyataan Tentang Pemahaman dan Persepsi Makna *Cost* 30 Responden (*Pilot Test*)
- Lampiran D Uji *Validitas (Correlations)* Pemahaman dan Persepsi Makna *Cost* Sampel *Pilot Test*
- Lampiran E Uji *Reliability Analysis Scale (ALPHA)* Pemahaman dan Persepsi Makna *Cost* Sampel *Pilot Test*
- Lampiran F Statistik Deskriptif Pemahaman dan Persepsi Makna *Cost*
- Lampiran G Daftar Skor Pernyataan Pemahaman Dan Persepsi Makna *Cost* Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan PerguruanTinggi Swasta (PTS)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan dan dunia praktik banyak sekali dijumpai perbedaan yang timbul didalam menggunakan istilah akuntansi sehingga dapat menimbulkan persepsi yang berbeda didalam menerima istilah tersebut. Istilah asing tersebut biasanya sering diterjemahkan hanya didasarkan pada perasaan dan tidak didasarkan pada kaidah tertentu dalam menentukan istilah.

Banyak mahasiswa bingung dan rancu dalam memahami makna *cost* dalam konteks yang benar karena kebanyakan para dosen tidak memberikan penjelasan mengenai istilah tersebut, dan para dosen memahami makna tersebut sesuai dengan preferensi masing-masing (Suryaningsum, 2003). Selain hal tersebut, disebabkan banyak buku ajar Indonesia dan Standar Akuntansi Keuangan (Indonesia) yang telah mengartikan *cost* itu sendiri sebagai harga pokok, harga perolehan, dan biaya.

Asumsi implisit penjelasan terhadap makna *cost* adalah mahasiswa telah mengetahui tentang makna yang sebenarnya sehingga tidak perlu ada penjelasan lagi. Dengan banyaknya pengertian terhadap makna *cost*, memberikan pertanyaan manakah arti *cost* yang benar? apakah sebagai biaya atau sebagai harga perolehan ataukah sebagai harga pokok tergantung pada elemen yang dilekatinya atau



memiliki arti yang lebih spesifik lagi sehingga bisa mewakili arti *cost* itu sendiri, menurut Suwardjono (dikutip oleh Arif, 2008).

Menurut Chariri dan Ghozali (2007), menyatakan bahwa istilah harga pokok dan biaya tidak bisa dipandankan dengan kata *cost*, hal ini disebabkan karena:

- a. Harga pokok memiliki pengertian bahwa elemen *cost* lain tidak penting/pokok padahal telah diketahui bahwa *cost* memiliki kedudukan yang sama.
- b. Biaya memiliki arti pengurangan atau sesuatu yang harus dikorbankan untuk mendapatkan tujuan akhir. Perusahaan memiliki tujuan akhir berupa pendapatan yang diperoleh dengan biaya yaitu penyerahan barang dan jasa.

Pemahaman makna *cost* yang tidak seragam terhadap arti *cost* tersebut, dimungkinkan karena sistem pendidikan yang kurang mendukung bagi terciptanya belajar mengajar yang baik di hampir semua perguruan tinggi yang ada di Indonesia (Suwardjono, 2004). Sistem pendidikan yang baik dan penerapan kurikulum yang tepat akan memberikan fondasi yang kuat bagi mahasiswa sebagai calon sarjana, dimana sistem pendidikan tersebut menyangkut pengembangan wawasan, daya nalar, kemandirian. Secara logis dapat dikatakan sistem pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sarjana yang berkualitas pula (Suwardjono, 2004).

Dalam sistem pendidikan, aspek kebahasaan juga memiliki andil dalam mempengaruhi kerancuan terhadap pengertian *cost*. Menurut Suriasumantri (1999) dalam Suwardjono (2004) aspek kebahasaan merupakan sarana untuk

mengungkapkan perasaan, sikap dan pikiran. Berkaitan dengan asumsi teoritik di atas, kemampuan rata-rata mahasiswa dalam penggunaan bahasa Inggris belum bisa dijadikan pegangan dalam penggunaan buku teks berbahasa Inggris sebagai buku pegangan. Dengan adanya kendala tersebut, maka pemahaman istilah akuntansi masih belum bisa terpecahkan .

Dalam dunia pendidikan, aspek tenaga pengajar juga memiliki adil dalam mempengaruhi kerancuan terhadap pengertian *cost*, karena aspek ini akan mempengaruhi sikap dan semangat para mahasiswa dalam menjalani proses belajar. Menurut Suwardjono (2004) adanya anggapan bahwa dosen dianggap sebagai sumber pengetahuan utama (dan bahkan satu-satunya) sehingga catatan kuliah merupakan jimat yang ampuh dan dosen merupakan dewa pengetahuan. Akibatnya, mahasiswa kebanyakan mempunyai prilaku hanya datang, duduk, dengar dan catat (D3C). Pendekatan pengendalian proses belajarmengajar seperti ini sangat kurang mendukung, karena proses pemahaman mahasiswa terhadap materi pengetahuan akan terhambat. Seharusnya sumber pengetahuan utama adalah buku, perpustakaan, artikel dalam majalah, hasil penelitian, dan media cetak.

Untuk khusus di Indonesia, dalam dunia praktik (profesi) dan akademik sekarang ini, beranggapan bahwa *cost* bisa diartikan sebagai biaya, harga pokok, atau harga perolehan, mereka belum bisa memahami dengan benar apa makna *cost* yang sesungguhnya (Suryaningsum, 2003). Secara umum, *cost* merupakan pengukuran dalam unit moneter suatu sumber ekonomik yang dikorbankan dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini bukan *cost*nya yang dikorbankan tetapi

sumber ekonomik (aktiva) dari kesatuan usaha tersebut yang dikorbankan, sumber ekonomik tersebut dapat berupa fisik maupun non fisik. Kedudukan *cost* hanya sebagai pengukur secara kuantitatif terhadap elemen atau objek dalam unit moneter jadi bukan sebagai objeknya.

Untuk lebih jelasnya *cost* hanya mengukur perubahan, pengorbanan ataupun penggunaan suatu sumber ekonomik, dan sumber ekonomik yang belum dikorbankan pun telah diukur dengan *cost* (Chariri dan Ghozali, 2007). *Cost* mengukur berapa banyak penggunaan sumber ekonomik dalam unit moneter untuk mencapai tujuan tertentu. Hasil pengukuran ini penting karena akan menjadi dasar penyedia informasi, untuk menentukan total penggunaan berbagai jenis dan jumlah sumber ekonomik dalam satuan yang homogen.

Sebagai pengukur *cost* sebenarnya tidak mempunyai konotasi sebagai pengurang atau pendebet terhadap pendapatan. Kesan seperti itu yang akan mengacaukan pemahaman terhadap *cost* itu sendiri (Chariri dan Ghozali, 2007). Menurut Hasemen (dikutip dari Suryaningsum, 2003) kebanyakan kerancuan dan kesalahan dalam menangkap makna *cost* disebabkan orang tidak memandang *cost* sebagai suatu yang netral. *Cost* bukanlah informasi tetapi hanya sebagai data dasar, tetapi jika *cost* tersebut telah melekat pada suatu objek atau elemen barulah dapat disebut informasi, dalam hal ini objek meliputi produk, fasilitas, jasa kegiatan ataupun proyek.

Pemahaman terhadap pengertian *cost* yang benar sangatlah penting bagi mahasiswa dalam menunjang dan mempelancar proses belajar mengajar.

Khususnya dalam menerima penjelasan terhadap mata kuliah akuntansi, misalnya: *cost accounting*, *Intermediate accounting*, teori akuntansi dan lain sebagainya.

Untuk mendapatkan arti kata yang tepat haruslah diingat pengertian dan fungsi akuntansi sebagai pengada atau pencipta data kuantitatif dasar dan penyedia informasi keuangan kuantitatif. Dengan adanya arti kata yang sesuai untuk mempresentasikan makna *cost*, diharapkan proses belajar mengajar mengalami kemudahan dimasa yang akan datang dan kelancaran berkomunikasi dalam profesi dan pendidikan akuntansi.

Dalam penelitian lain, yang dilakukan oleh Suryaningsum (2003) dengan menggunakan obyek penelitian pemahaman makna *cost* oleh dosen akuntansi. Menyimpulkan bahwa adanya perbedaan persepsi diantara dosen akuntansi. Hal ini disebabkan karena dosen akuntansi dalam memahami makna *cost* sesuai dengan preferensi masing-masing.

Mengacu pada penelitian Suryaningsum (2003) dan hasil penelitian terdahulu belum konsisten penulis tertarik untuk mengamati hal yang sama dengan obyek dan periode waktu yang belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Suryaningsum (2003). Perbedaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh Suryaningsum (2003) yaitu objek penelitian adalah Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Semarang, dan perbedaan metodologi penelitian.

Penggunaan sampel mahasiswa perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta di Semarang disebabkan, karena melihat adanya perbedaan kualitas antara perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Hal ini dapat terlihat

dari kurikulumnya sama, namun proses mengajar boleh dikatakan berbeda dalam hal kualitas dan prasarana yang diberikannya. Maka penelitian ini mengambil obyek peneliti di Semarang Jawa Tengah.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP MAKNA *COST* (STUDI EMPIRIS PADA PTN DAN PTS DI KOTA SEMARANG).**

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka ada kemungkinan perbedaan terhadap makna *cost*, maka timbul pertanyaan yang perlu diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta terhadap makna *cost*, yang akan dicerminkan pada persepsi mereka?
2. Apakah ada perbedaan persepsi masing-masing kelompok mahasiswa tersebut?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat pemahaman para mahasiswa perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta terhadap istilah *cost*.

2. Mengetahui perbedaan persepsi masing-masing kelompok mahasiswa tersebut, sehingga lembaga pendidikan tinggi akuntansi dapat mengevaluasi apakah istilah *cost* perlu dijelaskan pada awal kuliah atau tidak, sehingga akan tercipta pemahaman yang benar dan selaras dalam pemahaman suatu istilah akuntansi.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi di Indonesia, bahwa akuntansi merupakan suatu profesi, sehingga peran mahasiswa sangat penting bagi pendidikan untuk meningkatkan profesi akuntansi di Indonesia di masa yang akan datang.
2. Dengan penelitian ini diharapkan agar mahasiswa tidak salah dalam memahami suatu makna akuntansi yang diambil dari bahasa Inggris dan symbol bahasa (kata, istilah, dan kalimat) yang cermat sesuai dengan maknanya yang terkandung didalamnya.
3. Dengan penelitian ini diharapkan agar dapat mendorong konsistensi dan kemudahan dalam memahami makna dalam istilah akuntansi, khususnya dikalangan pelajar, praktisi, dan kalangan penetapan standar. Untuk menunjang peningkatan pemahaman belajar dalam profesi akuntansi di masa yang akan datang.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang dilakukan, skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I berisi Pendahuluan sebagai pengantar penelitian yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.
- Bab II berisi tentang Landasan Teori dan Penelitian terdahulu bertujuan untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai dasar-dasar teoritis hipotesis, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.
- Bab III berisi Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis Data, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.
- Bab IV merupakan bab inti penelitian yang terdiri dari Deskripsi dan Pengujian Data, Pembahasan Hipotesis. Pada bab ini data-data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan alat-alat yang telah dipersiapkan.
- Bab V Merupakan bab yang berisi Simpulan, Keterbatasan dan Saran merupakan bagian yang sangat penting, karena pada bagian ini yang nantinya sebagai penjelasan mengenai simpulan, keterbatasan penelitian ini, dan saran. Nantinya dapat berguna untuk pedoman pengembangan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Persepsi**

Persepsi merupakan proses kognitif yang dipergunakan seseorang untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya. Menurut Soemarwoto (1987) dalam Khadiyanto (2009) proses penyesuaian keadaan lingkungan atau dunia sekitarnya pada diri individu (*adjustment*) ini dinamakan pemahaman pada individu. Sedangkan menurut Robbins (dikutip dari Ishak dan Ikhsan, 2005), persepsi setiap individu mengenai suatu objek atau peristiwa sangat tergantung pada kerangka ruang dan waktu yang berbeda. Menurut Robbins (dikutip dari Ishak dan Ikhsan, 2005), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu:

- a. Faktor pada pemersepsian, seperti: sikap, motif, kepentingan, pengalaman, pengharapan.
- b. Faktor dari dalam situasi, seperti: waktu, keadaan atau tempat kerja, keadaan sosial.
- c. Faktor dalam target, seperti: hal baru, gerakan, bunyi, ukuran, latar belakang, kedekatan.

Cara seseorang melihat situasi sering kali mempunyai arti yang lebih penting untuk memahami perilaku daripada situasi itu sendiri. Jika dinyatakan lebih luas, gambaran kognitif dari individu bukan penyajian foto dari dunia fisiknya melainkan suatu penafsiran pribadi, dimana objek tertentu yang dipilih



individu untuk peranannya yang utama, dirasakan dalam sikap seseorang individu pada tingkat tertentu. Diupamakan seorang pelukis yang melukis gambaran dunia yang menyatakan pandangan individu tentang kenyataan.

Karena persepsi berkaitan dengan cara mendapatkan pengetahuan khususnya tentang suatu objek atau kejadian pada saat tertentu. Maka persepsi terjadi kapan saja stimulus menggerakkan inderanya. Persepsi mencakup kognitif (pengetahuan), jadi persepsi menyangkut penafsiran objek, tanda, dan orang dari sudut pandang pengalaman yang bersangkutan. Dengan kata lain persepsi mencakup penerimaan stimulus yang telah di organisasi dengan cara yang dapat dipengaruhi perilaku dan pembentukan sikap.

Setiap orang memiliki berbagai macam ketentuan yang mempengaruhi persepsinya terhadap orang, objek, dan tanda, karena faktor-faktor ini dan karena mungkin terjadi ketidak seimbangan antara faktor-faktor ini. Maka orang sering salah persepsi terhadap orang lain, kelompok atau objek. Orang dapat menafsirkan perilaku orang lain dengan keadaannya sendiri.

Beberapa ahli memberikan pengertian tentang definisi persepsi, menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (dikutip dari Ishak dan Ikhsan, 2005), persepsi sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indra. Sedangkan dalam lingkup yang lebih luas, persepsi merupakan suatu proses yang melibatkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan menginterpretasikan suatu stimulus yang ditunjukkan oleh panca indra. Dengan kata lain, persepsi merupakan kombinasi antar faktor utama dunia luar (stimulus visual) dan dari

manusia itu sendiri (pengetahuan-pengetahuan sebelumnya). Menurut Ishak dan Ikhsan (2005), ada dua faktor yang membentuk persepsi yaitu faktor personal dan faktor fungsional, faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, dan hal-hal lain yang termasuk dalam apa yang disebut faktor fungsional. Persepsi juga dibatasi oleh proses selektifitas sehingga konsumen dapat mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap stimulus objek (Kotler,1986).

Persepsi orang dapat berbeda terhadap stimulus objek yang sama karena, distorsi selektif, retensi selektif. Dengan adanya selektifitas tersebut maka para pemberi informasi dan objek yang dijadikan informasi harus dapat menyampaikan pesan dengan jelas dan tepat. Salah satu yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah lingkungan individual berada atau tempat individu bersosialisasi (bermasyarakat). Menurut Baron dan Greeberg (dikutip oleh Suryaningsum, 2003), mengatakan bahwa kondisi lingkungan individual berpengaruh pada proses pengelolaan suatu informasi. Sehingga individu cenderung akan memilih informasi yang sesuai dengan keterkaitannya terhadap obyek tertentu saja atau sesuai dengan kriteria individu tersebut. Dengan adanya hal demikian, individu lebih cenderung bersikap selektivitas, sehingga akan menyebabkan informasi yang dikumpulkannya cenderung hanya informasi yang disukainya saja atau informasi yang sesuai dengan preferensinya masing-masing.

Untuk mendukung penelitian ini, maka di bawah ini terdapat penjelasan tentang beberapa sampel penelitian terdahulu yang membahas tentang persepsi, sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian yang Mendukung Persepsi**

Peneliti	Hasil Penelitian
1. Kusumawati (2000)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan bahwa mahasiswa PTN dan PTS mempunyai pemahaman PABU yang berbeda.</li> </ul>
2. Suryaningsum (2003)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan bahwa adanya perbedaan pemahaman makna <i>cost</i> di kalangan dosen akuntansi.</li> </ul>
3. Bawono, dkk (2006)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat perbedaan persepsi diantara mahasiswa S1 PTN dan PTS tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).</li> </ul>
4. Kustono (2001)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan bahwa dosen PTN lebih memahami konsep PABU daripada dosen PTS.</li> </ul>

## 2.2 Makna *Cost*

### 2.2.1 Definisi *Cost*

Definisi terhadap makna *cost* banyak diajukan oleh para ahli, definisi-definisi yang dikemukakan oleh para ahli berbeda-beda sudut pandangnya. Dalam

makalah ini akan dikemukakan beberapa definisi yang dirasa cukup mewakili makna *cost* yang sebenarnya dalam konteks akuntansi sebagai penyedia informasi.

Berikut ini beberapa definisi *cost* yang diambil dari beberapa literatur akuntansi:

Makna *cost* adalah *cost* yang timbul dari terdahulu, sebuah pengorbanan yang dibuat untuk mengamankan manfaat, dan diukur dengan harga pertukaran. Definisi Sprouse dan Moonits (dikutip dari Suwardjono, 2006).

Makna *cost* adalah sebagai pengukur moneter sumber daya yang digunakan untuk beberapa tujuan, dalam rangka untuk suatu kegiatan, yang nantinya dapat menghasilkan suatu penghasilan. Definisi Anthony, Hawkins, dan Merchant (dikutip dari Suwardjono, 2006).

Makna *cost* adalah aliran keluar (*outflows*) atau pemakaian aktiva atau timbulnya hutang (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penjualan atau produksi barang, atau penyerahan jasa atau pelaksanaan kegiatan yang lain yang merupakan kegiatan utama suatu entitas. Definisi FASB (dikutip oleh Chariri dan Ghazali, 2007).

Makna *cost* adalah jumlah yang diukur dalam satuan uang, atau kas yang dibelanjakan atau kekayaan lain yang ditransfer, modal saham yang dikeluarkan, pelayanan yang dijalankan atau hutang yang terjadi, dengan pertimbangan barang atau jasa diterima atau menjadi diterima. *Cost* dapat diklasifikasikan (dikelompokkan) sebagai *cost* yang belum habis masa manfaatnya. *Cost* yang belum habis (aktiva) merupakan *cost* yang dapat dipergunakan untuk produksi dari penerimaan masa mendatang, dan untuk alasan itu diperlakukan sebagai pengurang dari penerimaan sekarang atau dibebankan terhadap laba ditahan. *Cost* yang belum habis, dapat ditransfer dari satu kelompok (klasifikasi) ke kelompok yang lain sebelum menjadi *cost* yang sudah habis manfaatnya sebagaimana yang didefinisikan di atas. Definisi Grady (dikutip dari Suwardjono, 2006).

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa *cost* merupakan pengukur dalam unit moneter suatu pengorbanan yang dilakukan dalam memperoleh barang atau jasa, *cost* sebagai pengukur dalam unit moneter bukan sebagai sesuatu yang harus dikorbankan, tetapi yang sebenarnya dikorbankan adalah sumber ekonomiknya baik yang berupa fisik maupun non fisik.

Sebagai pengukur dalam unit moneter maka *cost* mengukur seberapa banyak atau seberapa besar penggunaan sumber ekonomik dalam unit moneter untuk tujuan tertentu. Menurut Suwardjono (dikutip oleh Suryaningsum, 2003), pengukuran ini sangat penting karena hasil pengukuran kuantitatif akan menjadi data dasar dalam penyedia informasi untuk menentukan beberapa penggunaan berbagai jenis dan jumlah sumber ekonomik dalam satuan yang homogeny.

Pengorbanan yang dilakukan oleh satu unit usaha dalam rangka untuk memperoleh barang dan jasa bukan saja berasal dari pengeluaran kas. Tapi dapat pula berasal dari sumber ekonomik yang lainnya misalnya surat berharga, jasa perusahaan, saham maupun obligasi perusahaan. Dengan kata lain terciptanya *cost* karena adanya kejadian ekonomik dalam suatu organisasi.

Dari segi akuntansi, sebenarnya bukan *cost* itu sendiri yang mempunyai arti penting akan tetapi justru jasa yang ada dibalik angka *cost* yang termuat dalam rekeninglah yang mempunyai arti penting. Jadi arti penting objek atau jasa diwakili oleh *cost* yang tercatat dalam setiap rekening. Jasa-jasa tersebut adalah daya, kemampuan, atau kapasitas yang kalau digabungkan atau ditukar satu sama lainnya dapat menimbulkan daya, kemampuan, atau kapasitas lain yang kekuatannya (besarannya) paling tidak sama dengan yang sebelum dimiliki perusahaan. Misalnya, kas ditukar dengan mesin, ini berarti bahwa daya beli ditukarkan dengan daya produksi (Suwardjono, 2006).

### **2.2.2 Hubungan *Cost* dan *Expense***

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa para ahli di bawah ini, mengatakan bahwa *cost* memiliki pengertian yang berbeda dengan

biaya (*expense*) yang didasarkan pada manfaat yang dimilikinya, adalah sebagai berikut:

*Cost* merupakan sesuatu yang timbul dari terdahulu, sebuah pengorbanan yang dibuat untuk mengamankan manfaat, dan diukur dengan harga pertukaran. *Expense* merupakan penurunan aktiva bersih akibat dari penggunaan jasa ekonomi dalam pembentukan suatu penerimaan atau akibat dari pengenaan pajak pemerintah. Definisi Sprouse dan Moonist (dikutip dari Swardjono, 2006).

*Expenditure* atau pengeluaran kas, kekayaan lainnya, modal saham atau jasa atau yang terjadinya hutang dimana untuk hal tersebut diidentifikasi dengan barang atau jasa yang diperoleh atau dengan kerugian yang terjadi, dan diukur melalui jumlah kas yang dibayar atau hutang atau nilai pasar dari kekayaan lainnya, modal saham, atau jasa yang diberikan dalam tukar menukar atau dalam situasi yang lain, yang mana dasar penilaiannya diterima secara umum. Definisi Kother (dikutip dari Suryaningsum, 2003).

*Cost* merupakan suatu ukuran moneter dari jumlah sumber daya yang digunakan untuk maksud-maksud tertentu. *Expenditure* merupakan suatu penurunan aktiva (biasanya kas) atau suatu peningkatan hutang yang dihubungkan dengan terjadinya *cost*. *Expenditure* dalam periode akuntansi sama saja dengan *cost* dari semua barang atau jasa yang diperoleh pada periode itu. *Expense* merupakan suatu istilah dari *cost* yang dapat dipergunakan untuk periode akuntansi sekarang, *expense* mewakili sumber daya yang dikonsumsi melalui aktifitas-aktifitas perusahaan dalam mendapatkan laba (*earning*) selama periode sekarang. Ketika *expenditure* terjadi *cost* yang diralat merupakan aktiva atau merupakan biaya (*expense*). Jika *cost* memberikan manfaat (*benefit*) pada periode mendatang, maka disebut aktiva. Jika tidak, ini merupakan pengurangan dalam laba ditahan dari periode sekarang. *Disbursement* merupakan pembayaran tunai. *Expenditure* (pengeluaran) tunai merupakan suatu *disbursement*, tetapi ada juga pembayaran kas seperti pembayaran hutang, pembayaran kembali pinjaman, atau pembayaran deviden tunai kepada para pemegang saham. Definisi Anthony dan Reece (dikutip dari Suryaningsum, 2003).

Pada hakekatnya, *cost* mempunyai dua kedudukan penting yaitu bisa dikategorikan sebagai aktiva (potensi jasa) dan sebagai biaya (beban pendapatan) secara berurutan. Diantara kedua kedudukan tersebut kadang *cost* mengalami beberapa proses penggabungan, pemecahan, dan reklasifikasi sebelum menjadi biaya, mula-mula *cost* akan diperlakukan sebagai aktiva (potensi jasa) yang kemudian akan diperlakukan sebagai biaya (beban pendapatan), (Suwardjono, 2006).

Dua kedudukan penting *cost* tersebut dapat memperjelas apakah makna dari *cost* itu sendiri dan apa makna dari biaya (*expense*). *Cost* memiliki makna yang general sedangkan biaya merupakan bagian dari *cost*, *cost* yang dikategorikan sebagai aktiva (potensi jasa) masih memiliki manfaat dimasa yang akan datang dan masih dikuasai oleh perusahaan sedangkan *cost* yang tidak memiliki lagi manfaat dimasa yang akan datang disebut biaya (*expense*).

*Cost* yang melekat pada suatu objek atau wadah tertentu pada setiap akhir periode harus ditentukan. Apakah *cost* tersebut akan dibebankan sebagai biaya atau sebagai aktiva atau langsung dibebankan dalam laporan rugi/laba. Menurut Chariri dan Ghozali (2007) ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi jika *cost* yang melekat dalam suatu objek dikatakan sebagai aktiva:

- a. Masih memiliki manfaat dimasa yang akan mendatang.
- b. Masih dikuasai oleh perusahaan.

Aktiva bisa dikatakan sebagai pengurang pendapatan yang belum dibebankan, yang menunggu sampai saatnya nanti ditandingkan dengan pendapatan sebagai *cost of good sold* atau sebagai biaya (*expense*). Menurut Suwardjono (2006), *cost* bisa dikatakan sebagai biaya jika memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Tidak lagi dikuasai oleh perusahaan atau telah keluar dari kesatuan usaha.
- b. Manfaatnya telah habis pada periode berjalan atau telah dikonsumsi.
- c. Hilangnya *cost* karena menghasilkan pendapatan yang merupakan tujuan akhir dari perusahaan dapat dikategorikan sebagai biaya. Tetapi jika manfaat

*cost* habis bukan karena tujuan akhir dari perusahaan (menghasilkan pendapatan), dalam hal ini manfaatnya habis karena sebab lain (*lack of benefit*) dikategorikan sebagai rugi. Biaya (*expense*) merupakan aliran keluarnya aktiva, merupakan asset, bertambahnya hutang dalam rangka menghasilkan pendapatan.

### 2.2.3 Persepsi Terhadap Makna *Cost*

Dalam dunia akademis maupun praktisi, orang sering mengartikan bahwa *cost* memiliki arti yang sama dengan biaya, harga pokok maupun sebagai harga perolehan. Kerancuan dalam mengartikan makna *cost* disebabkan karena orang tidak memandang *cost* sebagai sesuatu yang netral atau *generic*. Kerancuan ini dipicu karena orang memandang *cost* sebagai objek, wadah, atau elemen (misalnya *expense*, *loss*, *asset*) dan bukan sebagai pengukur (*monetary measurement*) elemen itu sendiri, *cost* bukanlah suatu informasi tapi bila *cost* dilekati oleh objek atau elemen maka *cost* tersebut yang bisa dikatakan sebagai suatu informasi (Suwardjono, 2006).

*Cost* bisa dikatakan sebagai sesuatu yang netral atau *generic* karena *cost* tidak memiliki konotasi sebagai sesuatu hal yang negative atau mengurangi dan tidak tersangkut dengan waktu terjadinya. *Cost* dapat diletakan pada berbagai macam objek atau wadah tergantung dari transaksi yang terjadi dalam organisasi, misalnya terjadi pembelian peralatan kantor, maka dalam kasus ini *cost* melekat pada wadah yang namanya asset (peralatan kantor), *cost* tersebut dapat berguna sebagai pengukur dalam unit moneter (rupiah) supaya menjadi suatu informasi yang berguna sarana pelaporannya adalah neraca.



Berdasarkan konsep kesatuan usaha, pada mulanya *cost* diperlakukan sebagai asset baru kemudian diperlakukan sebagai biaya atau sebagai beban pendapatan, tergantung apakah *cost* yang melekat pada suatu wadah tersebut dikonsumsi atau tidak dalam menghasilkan pendapatan. Bila sumber ekonomik telah dikonsumsi untuk memproduksi suatu barang dan jasa, dan produk atau jasa tersebut belum diakui atau belum diserahkan kepada pihak ketiga maka sumber ekonomi yang dikorbankan tersebut belum bisa diakui sebagai biaya (*expense*) tetapi masih dikategorikan sebagai asset.

Harga pokok sering digunakan oleh para praktisi maupun akademisi untuk mengartikan makna dari *cost of good sold*. Padahal kedudukan *cost* dalam menghasilkan pendapatan adalah sama pentingnya sebab bila dua faktor atau lebih sama-sama diperlukan dalam mencapai suatu tujuan maka tidak logis bila mengatakan faktor yang satunya lebih penting dari faktor yang lain sehingga pengaruh faktor tersebut akan hilang atau berkurang. Setiap faktor memberikan kontribusi yang sama dalam menimbulkan pendapatan berapapun kecilnya, dalam hal ini *cost* tidak dirangking (Suwardjono, 2006).

Oleh karena *cost* sering terjadi salah persepsi dan sering tertukar oleh *expense*, maka sebaliknya akan dijelaskan makna *expense* tersebut, sehingga kerancuan yang terjadi dapat diminimalkan. Sampai saat ini pun orang sering mengartikan *expense* sebagai beban dan *cost* sebagai biaya yang dapat kita lihat pada SAK, 2007:

Beban (*expense*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar berkurangnya asset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. Beban mencakupi baik kerugian maupun

beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa meliputi, misalnya: beban pokok penjualan, gaji dan penyusutan. Beban tersebut biasanya berbentuk arus keluar atau berkurangnya asset seperti kas (dan setara kas), persediaan, asset tetap.

Dari beberapa definisi *cost* yang diuraikan di atas, tidak sesuai bila *cost* disamakan dengan biaya karena *cost* merupakan sesuatu yang netral dimana *cost* dapat dilekatkan pada berbagai wadah atau objek yang masih dikonsumsi, disimpan, serta memiliki manfaat dimasa yang akan datang. Sebagai pengukur dalam unit moneter, sebagai bahan olah akuntansi dan yang terpenting *cost* bukan merupakan wadah layaknya biaya, rugi dan aktiva, sedangkan biaya merupakan sesuatu yang bersifat pengurang atau merupakan suatu pengorbanan dalam menciptakan pendapatan. *Cost* yang telah menjadi biaya tidak dapat lagi dikonsumsi. Biaya merupakan objek yang harus diukur dengan *cost* dan bukan sebagai pengukur itu sendiri. Hal ini sesuai dengan definisi yang dikemukakan oleh FASB,

*Cost is the sacrifice incurred in economic activities-that which is given up or forgone to consume, to save, to exchange, to produce, etc.*  
*Expense are outflows or other using up of asset or incurrences of liabilities (or combination of both) juring a period frome delivering or producing goods, rendering service, or carrying out other activities that constitute the entity's ongoing major or central operation.*

Sebagai contoh jika biaya menjadi padanan kata *cost*, maka *cost of goods sold* dan *cost of product* tidak diterjemahkan sebagai harga pokok penjualan, harga pokok produk, tetapi sebagai biaya barang terjual dan biaya produk. Ketidak konsistenan dalam penggunaan istilah tersebut yang bisa membingungkan dunia akademisi maupun praktisi, hal ini disebabkan karena biaya tidak memiliki makna

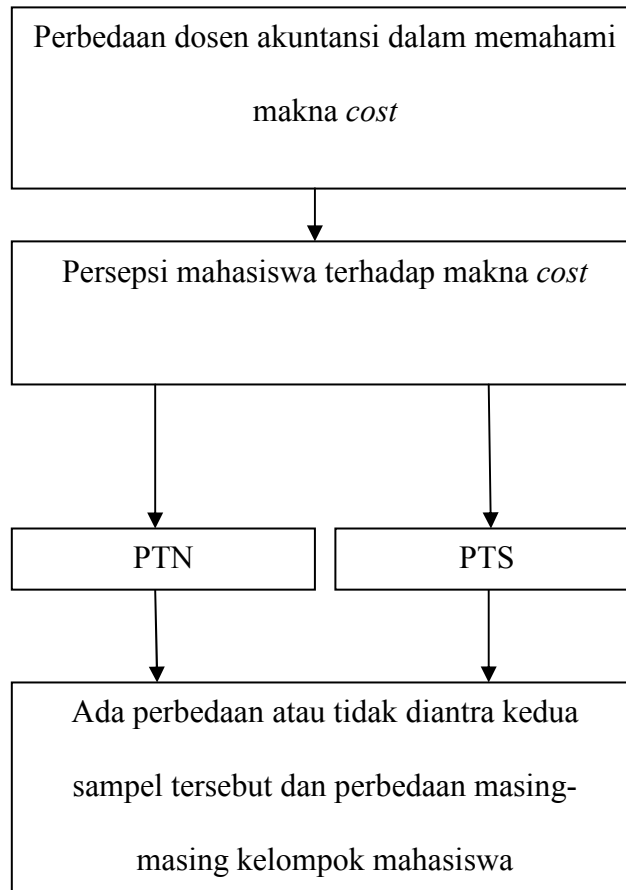
luas seperti halnya *cost*. Jadi dapat disimpulkan bahwa *expense* sangat tepat jika diterjemahkan sebagai biaya, dan *cost* diserap dengan kata lain yang memiliki makna yang general atau netral.

Biaya mempunyai makna sebagai sesuatu yang dikorbankan untuk mencapai tujuan akhir, yaitu berupa penyerahan-penyserahan produk atau jasa untuk memperoleh pendapatan. Pemahaman ini berbeda dengan pemahaman kebanyakan orang yang memandang biaya hanya sekedar pengorbanan. Menurut literatur akuntansi berbahasa Inggris menerangkan bahwa perusahaan mempunyai tujuan khusus selain tujuan akhir. Pengorbanan sumber ekonomik untuk memperoleh potensi jasa berupa mesin, bahan baku dan jasa lainnya yang memproduksi barang, bukan merupakan tujuan akhir suatu unit usaha tetapi lebih merupakan tujuan khusus.

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan paparan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, selanjutnya disampaikan pemikiran teoritis yang menggambarkan suatu kerangka konseptual yang merupakan paduan sekaligus alur pikir dan sebagai perumusan hipotesis. Model penelitian ini menggambarkan penelitian tentang *eksploratoris*, penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman yang baik mengenai makna *cost* dalam konteks yang benar dikalangan mahasiswa. Model penelitian ini didasarkan pada penelitian adanya perbedaan pemahaman makna *cost* dikalangan dosen akuntansi (Suryaningsum, 2003). Kerangka pemikiran tersebut akan digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir Teoritis**



#### 2.4 Pengembangan Hipotesis

Didalam dunia pendidikan di Indonesia, perguruan tinggi dibagi menjadi dua yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Dalam proses penerimaan mahasiswa baru baik di perguruan tinggi negeri dan swasta sangatlah berbeda. Perguruan tinggi negeri proses penyeleksian mahasiswa baru sangatlah ketat, melalui beberapa ujian masuk dan syarat, walaupun ada beberapa mahasiswa yang masuk ke perguruan tinggi negeri tidak melalui proses penyeleksian tersebut. Adapun komitmen dari perguruan tinggi negeri adalah

lebih mengutamakan kualitas calon mahasiswa yang sesuai dengan bakatnya atau kecerdasannya, bukan sesuai dengan kemampuan keuangannya. Sedangkan di perguruan tinggi swasta dalam proses penerimaan mahasiswa baru kurang begitu ketat, dikarenakan ujian masuk di perguruan tinggi swasta hanya dijadikan suatu prosedur yang tidak utama. Beberapa perguruan tinggi swasta lebih mementingkan kemampuan keuangannya. Dengan adanya hal ini, perguruan tinggi swasta lebih mengesampingkan kualitas calon mahasiswanya dibandingkan perguruan tinggi negeri.

Dengan adanya perbedaan penyeleksian masuk di perguruan tinggi negeri dan swasta, maka tentu karakter dan kualitas belajar mahasiswa berbeda. Hal ini tercermin dari perilaku belajar mahasiswa di perguruan tinggi negeri lebih bersikap mandiri, lebih interaktif dalam proses belajar mengajar, dan dosen dipandang sebagai seorang manajer kelas. Sedangkan di perguruan tinggi swasta, proses belajar mengajar lebih mengutamakan dosen sebagai sumber pengetahuan utama, tidak bersikap mandiri, proses belajar dipimpin oleh dosen, dan dosen dianggap sebagai dewa pengetahuan.

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh penelitian terdahulu, Suryaningsum (2003) adanya perbedaan pemahaman dosen akuntansi terhadap makna *cost*. Hal ini disebabkan karena dosen akuntansi dalam memahami makna *cost*, sesuai dengan preferensinya masing-masing, dan latar belakang pendidikan juga mempengaruhi. Fakta dilapangan, membuktikan bahwa beberapa dosen akuntansi di perguruan tinggi swasta tidak memiliki kriteria untuk menjadi dosen Strata 1 (S1). Adapun kriteria dosen mengajar S1 adalah pendidikan harus lebih tinggi dari

sarjana Strata 1 (S1). Fakta dilapangan bahwa, dosen akuntansi di perguruan tinggi swasta banyak yang belum mendapatkan gelar Profesi, Magister ataupun Doktor. Sedangkan di perguruan tinggi negeri, dosen akuntansi sudah banyak yang mendapatkan gelar Profesi, Magister, Doktor, bahkan Profesor. Dengan adanya argumentasi di atas, maka sudah pasti kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan berbeda. Dengan adanya asumsi di atas, maka muncul hipotesis kesatu sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>:** Terdapat perbedaan pemahaman dan persepsi terhadap makna cost antara mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Dunia pendidikan akuntansi baik di perguruan tinggi negeri dan swasta mewajibkan mahasiswanya diawal perkuliahan untuk mengambil mata kuliah pengantar akuntansi, cost accounting, Intermediate accounting sebagai mata kuliah dasar. Dalam mata kuliah dasar tersebut, beberapa mata kuliah sudah menjelaskan istilah-istilah dalam akuntansi secara mendasar. Dengan demikian, maka mahasiswa sudah mengerti tentang istilah-istilah akuntansi secara mendasar. Pada hakekatnya mahasiswa sudah mengetahui istilah akuntansi secara mendasar, tapi mereka belum mengetahui filosofi istilah-istilah akuntansi tersebut secara mendalam. Sehingga kenyataan di lapangan, membuktikan bahwa mahasiswa baik di perguruan tinggi negeri dan swasta sesudah mengambil mata kuliah dasar (pengantar akuntansi, cost accounting, Intermediate accounting) tersebut diwajibkan mengambil mata kuliah teori akuntansi. Hal ini disebabkan karena

teori akuntansi sendiri merupakan landasan fundamental dari kumpulan-kumpulan teori yang mempelajari konseptual dalam akuntansi dan mempelajari filosofi dalam akuntansi. Sehingga adanya anggapan bahwa mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah teori akuntansi, jauh lebih mengerti tentang konseptual akuntansi dan filosofi akuntansi secara mendalam, jika dibandingkan dengan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah teori akuntansi.

Dengan adanya gambaran proses perkuliahan di atas, maka mahasiswa akuntansi baik itu di perguruan tinggi negeri dan swasta, disarankan untuk paham dengan suatu makna atau istilah dalam akuntansi yang terkandung didalam kalimat, dalam hal ini berkaitan dengan istilah *cost*. Dengan adanya asumsi di atas, maka muncul hipotesis kedua sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>:** Terdapat perbedaan pemahaman dan persepsi terhadap makna *cost* antara mahasiswa yang belum mengambil teori akuntansi dan yang telah mengambil teori akuntansi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.1.1 Variabel Penelitian**

###### **3.1.1.1 Variabel Dependen**

Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemahaman dan persepsi makna *cost* mahasiswa perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta.

###### **3.1.1.2 Variabel Independen**

Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah perguruan, dan Status.

##### **3.1.2 Definisi Operasioanal**

###### **3.1.2.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemahaman dan persepsi makna *cost* mahasiswa perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Dalam variabel dependen terdapat jumlah skor pemahaman dan persepsi masing-masing kelompok. Pengertian jumlah skor adalah untuk menilai sejauh mana mahasiswa perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta memahami makna *cost*. Sehingga dapat diketahui seberapa jauh nilai rata-rata bervariasi dari rata-rata populasi sebagai batas untuk menolak hipotesis (Kustitunto, 2002).

###### **3.1.2.2 Variabel Independen**



Variabel independen dalam penelitian ini adalah perguruan, dan status.

a. Perguruan

Perguruan adalah Tempat dimana mahasiswa perguruan tinggi menuntut ilmu pengetahuan atau almamater. *Grouping variabel* dalam perguruan adalah sebagai berikut: *group 1* (untuk Perguruan Tinggi Negeri), *group 2* (untuk Perguruan Tinggi Swasta).

b. Status

Status adalah Pengelompokan mata kuliah jurusan akuntansi. *Grouping variabel* dalam status adalah sebagai berikut: *group 1* (untuk mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah *cost accounting*, dan belum mengambil mata kuliah teori akuntansi), *group 2* (untuk mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah *cost accounting* dan teori akuntansi).

### 3.2 Pemilihan Daerah Penelitian

Penelitian dilakukan di Semarang dengan obyek penelitiannya adalah mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Adapun alasan pemilihan kota Semarang sebagai daerah penelitian, karena Semarang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang banyak memiliki perguruan tinggi.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian *eksploratoris*, dimana penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman yang baik mengenai makna *cost*

dalam konteks yang benar. Data dari penelitian ini terdiri dari data primer (data lapangan) dan data sekunder (data pustaka). Data pustaka berupa teori yang mendukung penelitian ini, peneliti terdahulu, literature, artikel, maupun tulisan-tulisan lain yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Sedangkan data lapangan diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada responden. Responden penelitian ini, terdiri dari mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di wilayah Semarang.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa akuntansi di Semarang. Responden mahasiswa berasal dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Jumlah seluruh mahasiswa baik negeri maupun swasta tidak diketahui secara pasti dan pola pengambilan sampel akan dilakukan dengan cara *purposive* dan *Snowball*, kedua teknik sampling tersebut termasuk *nonprobability* sampling yaitu teknik yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. *Purposive* yaitu teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan kriteria atau pertimbangan tertentu, sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa akuntansi adalah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *cost accounting* dan teori akuntansi. Atau sedang menempuh mata kuliah *cost accounting* dan teori akuntansi, karena dalam mata kuliah tersebut telah mencakup pengertian dan makna *cost* dalam arti yang sebenarnya.

- 2) Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) baik program reguler 1 dan reguler 2 (extensi).
- 3) Mahasiswa perguruan tinggi swasta harus berasal dari Universitas yang telah memperoleh akreditasi dari badan yang berwenang. Asumsi ini diambil dari syarat operasional pendirian perguruan tinggi yang dikeluarkan oleh DIKTI. Mewajibkan sekolah harus mendapatkan legalitas dari pemerintah. Sedangkan dari lembaga independent juga mengeluarkan standar akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional (UU No. 20 tahun 2003, PP No. 60/1999, SK Menteri Pendidikan Nasional No. 118/U/2003).

*Snowball* yaitu penentuan sampel dilakukan dengan memilih satu atau dua orang disetiap perguruan tinggi negeri maupun swasta, kemudian mereka akan diminta untuk menentukan teman-temannya untuk dijadikan sampel, begitu seterusnya sehingga jumlah sampel menjadi semakin banyak.

Menurut Matra dan kastro (1995), dikatakan bahwa besarnya sampel yang harus diambil untuk memperoleh data yang representatif tergantung pada:

- 1) Derajat keseragaman (*degree of homogeneity*) dari populasi. Makin seragam populasi itu maka akan semakin kecil sampel yang dapat diambil, sebaliknya semakin tidak seragam suatu populasi maka akan semakin besar sampel yang harus diambil.
- 2) Presisi yang dikehendaki dari penelitian. Makin tinggi presisi yang dikehendaki maka semakin besar sampel yang harus diambil, sebaliknya jika peneliti bisa mentoleransi tingkat presisi yang rendah maka sampel dapat diperkecil.

- 3) Rencana analisis. Adakala jumlah sampel sudah mencukupi sesuai dengan yang dikehendaki, tapi jika dikaitkan dengan kebutuhan analisis maka jumlah tersebut kurang mencukupi.
- 4) Tenaga, Biaya, Waktu. Makin besar tenaga, biaya, waktu yang dimiliki maka jumlah sampel akan semakin besar dan tingkat presisi akan semakin tinggi begitu pula sebaliknya.

### **3.5 Metode Analisis**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap istilah *cost* dalam artian yang benar. Pengolahan data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS 17. Penelitian ini menggunakan skala ordinal, yaitu skala yang tidak hanya mengkategorikan variabel kedalam kelompok, tetapi juga melakukan rangking terhadap kategori (Ghozali dan Castellán, 2002). Angka-angka yang digunakan dalam penilaian berkisar dari angka 1 sampai dengan 4, skor yang diberikan pada setiap pertanyaan tergantung pada tipe pernyataannya yang telah diklasifikasikan terlebih dahulu dalam penelitian ini. Untuk pernyataan positif, jawaban sangat setuju akan diberi nilai 4 yang mengambil tanggapan sangat mengerti dan sangat tidak setuju (STS) akan diberi nilai 1 yang menunjukkan tanggapan tidak mengerti sama sekali, begitu pula sebaliknya dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Peringkat Skor**

Pernyataan positive	Skor	Pernyataan negative	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Sumber: Ghozali dan Castellan, "Statistik Non-Parametrik", 2002.

Adapun perincian setiap pernyataan baik yang positive dan negative sesuai kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Bagian Pernyataan Positive dan Negative Pemahaman Cost**

Pernyataan Positve	Pernyataan Negative
• Part.06	• Part.01
• Part.07	• Part.02
• Part.08	• Part.03
• Part.10	• Part.04
• Part.11	• Part.05
• Part.12	• Part.09
• Part.13	• Part.15
• Part.14	• Part.17
• Part.16	• Part.20
• Part.18	•Part.22
• Part.19	• Part.23
• Part.21	• Part.26

• Part.24	
• Part.25	
• Part.27	
• Part.28	
• Part.29	

Sumber: Data primer 2010, diolah.

**Tabel 3.3**  
**Bagian Pernyataan Positive dan Negative Persepsi Cost**

Pernyataan Positve	Pernyataan Negative
• Part.01	• Part.03
• Part.02	• Part.04
• Part.05	• Part.06
• Part.07	• Part.09
• Part.08	
• Part.10	
• Part.11	
• Part.12	
• Part.13	

Sumber: Data primer 2010, diolah.

Setelah peneliti mengelompokkan setiap pernyataan terdiri dari 2 kelompok, yaitu pernyataan positive dan negative. Maka tahap selanjutnya menguji data yang dijadikan sebagai uji *pilot test*, pengujian pertama adalah uji validitas dan uji selanjutnya adalah uji reliabilitas sebanyak 30 responden yang dijadikan sampel *pilot test*. Setelah melakukan *pilot test*, maka dapat menentukan skor tertinggi untuk pemahaman makna cost sebesar 88(4X22), dan skor tertinggi persepsi terhadap makna cost sebesar 40(4X10) menunjukkan sangat memahami atau mengerti. Sedangkan skor terrendah untuk pemahaman makna cost sebesar 22 (1X22), dan skor terrendah persepsi terhadap makna cost sebesar 10 (1X10)

menunjukkan tidak mengerti sama sekali. Untuk dapat dikatakan memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik, maka responden harus memiliki skor lebih besar atau sama dengan 66 (3X22) untuk pemahaman makna *cost*, dan 30 (3X10) untuk persepsi makna *cost*. Skor ini yang nantinya sebagai tolak ukur rata-rata penilaian sejauh mana dalam memahami dan mempersepsikan makna *cost*.

### **3.6 Pengujian Kualitas Data**

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau menyebarkan kuisioner, maka kualitas angket dan kesungguhan responden dalam menjawab pernyataan dan faktor-faktor situasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan dalam penelitian ini sangat ditentukan oleh alat ukur variabel yang akan diteliti. Apabila alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak valid maka hasil penelitian yang diperoleh tidak mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Oleh sebab itu dalam penelitian akan dilakukan dua bentuk pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, yang berguna untuk menguji kualitas alat ukur.

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Nurgiyanto, dkk, 2004). Suatu test atau instrumen pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Syarat suatu pernyataan dikatakan valid apabila:

- 1) Skor pernyataan yang telah disusun berkorelasi positif dengan skor total.
- 2) Peluang ralat (P) maksimum 0,05 dalam uji satu sisi.

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh untuk masing-masing pernyataan dengan skor total dengan teknik *product moment pearson* dengan pendekatan sebagai berikut (Nurgiyanto, dkk, 2004):

$$r_{xy} = \frac{xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\left[ \sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}} \right] \left[ \sqrt{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}} \right]} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment* antara x dan y

X = Skor setiap pertanyaan

Y = Skor total semua pertanyaan

N = Jumlah pernyataan

*Product moment* akan mengkoreksi skor yang diperoleh dari masing-masing butir pernyataan dengan skor total (hasil dari penjumlahan skor seluruh butir pernyataan). Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total, serta korelasinya tinggi berarti item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi validitas adalah jika  $r \geq$  daripada koefisien di tabel nilai kritis r, yaitu pada taraf signifikan 5% atau 1% (Nurgiyanto, dkk, 2004).

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji derajat kebebasan pengukuran dari kesalahan random dan karenanya menghasilkan bentuk yang *constant*, atau



dengan kata lain dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan konsisten atau tidak (Nurgiyanto, dkk, 2004). Suatu alat ukur dikatakan reliable jika dapat memberikan hasil yang sama bila dipakai untuk mengukur ulang objek yang sama. Butir pernyataan yang diuji reliabilitasnya adalah butir-butir yang lulus pengujian validitas.

Uji realibilitas menggunakan *Internal Consistency Method* dengan teknik *Alpha Cronbach's*, adapun rumus adalah sebagai berikut (Nurgiyanto, dkk, 2004):

$$\alpha = \frac{(k)(1 - \sum s_j^2)}{(k-1)s_x^2} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

- K = Banyaknya belahan tes
- S<sub>j</sub> = Varians belahan j (j = 1,2,.....)
- S<sub>x</sub> = Varians skor

Koefisien nilai alpha yang semakin mendekati nilai 1 mempunyai arti bahwa konsistensi realibilitas internal yang diukur juga akan semakin baik.

### 3.7 Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengujian data yang meliputi pengujian validitas, dan realibilitas. Langkah pengujian selanjutnya adalah menentukan alat analisis yang relevan untuk pengujian pemahaman dan presepsi mahasiswa terhadap makna *cost*.

Pengolahan data dilakukan dengan cara menguji hipotesis, untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata diantara kedua kelompok sampel yaitu: Perguruan Tinggi Negeri dengan Perguruan Tinggi Swasta. Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

### 1. Uji Normalitas

Asumsi Normalitas merupakan persyaratan kebanyakan prosedur statistik *inferential*. Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat nilai sig dalam setiap pernyataan. Berdasarkan Stanislaus (2009), deteksi normalitas dilakukan dengan cara melihat nilai sig, apabila nilai sig dibawah 0,005 maka uji tersebut dikatakan tidak normal dan apabila nilai sig diatas 0,005 maka data tersebut dikatakan normal.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig dibawah 0,005 maka uji tersebut tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan *Mann Whitney U-Test*.
- b. Jika nilai diatas 0,005 maka uji tersebut normal, maka pengujian hipotesis menggunakan *Independent T-Test*.

Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah jarak vertikal maksimum antara  $F_n(z)$  dan  $\Phi(z)$  sebagai berikut (Stanislaus, 2009):

$$D^* = \sup \{|F_n(z) - \Phi(z)|, -\infty \leq z \leq \infty\} \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan:

Dimana  $F_n(z)$  adalah fungsi distribusi empiris (*empirical distribution function*), yakni  $F_n(z) = (\text{jumlah dari } z_{(k)} \leq z)/n$ , untuk setiap  $z$  sedangkan  $\Phi(z)$  adalah fungsi distribusi kumulatif (*cumulative distribution function*) normal baku.

## 2. Mann-Whitney U test

Untuk menentukan perbedaan variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan perhitungan *Mann-Whitney U test*. Pertimbangan ini dilakukan karena datanya berbentuk ordinal, data sampel dalam jumlah besar dan untuk dua sampel yang berukuran tidak sama. Adapun Syarat Menggunakan *Mann-Whitney U test* dalam uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Ghozali dan Castellan, 2002):

1. Asumsi uji t tidak realistis untuk data yang ada.
2. Uji normalitas data menunjukkan tidak normal, kurang dari 0,005 (<0,005).
3. Peneliti ingin menghindarkan membuat asumsi sehingga kesimpulan yang diharapkan akan lebih dapat digeneralisasi.
4. Skor tidak berbentuk numerik sehingga gagal memenuhi asumsi uji t.

Adapun rumusnya Mann Whitney U test adalah sebagai berikut (Sulaiman,2003):

$$U_1 = n_1 \times n_2 + \frac{1}{2} \{ n_1 (n_1 + 1) \} - R_1 \dots\dots\dots(4)$$

dan

$$U_2 = n_1 \times n_2 + \frac{1}{2} \{ n_2 (n_1 + 1) \} - R_2 \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan :

$n_1$  = Jumlah sampel 1

$n_2$  = Jumlah sampel 2

$U_1$  = Jumlah peringkat 1

$U_2$  = Jumlah peringkat 2

$R_1$  = Jumlah rangking pada sampel  $n_1$

$R_2$  = Jumlah rangking pada sampel  $n_2$

Penyelesaian untuk *Mann-Whitney U test* di atas, penelitian ini menggunakan program SPSS 17. Pengujian dengan *Mann-Whitney U test* menggunakan *grouping variabel* yang terdiri dari (berdasarkan setiap hipotesisnya) yaitu Perguruan Tinggi Negeri dengan Perguruan Tinggi Swasta. *Grouping variabel* tersebut penjelasannya sesuai dengan definisi variabel independennya (Wahana, 2010). Sedangkan variabel dependennya adalah pemahaman dan persepsi makna *cost*. Dalam variabel dependen terdapat jumlah skor masing-masing sampel, jumlah skor pernyataan masing-masing sampel pemahaman dan persepsi makna *cost* akan dimasukkan ke dalam kotak variabel list. Langkah-langkah Uji *Mann-Whitney U test* adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis yang diuji:

Sesuai dengan pengembangan hipotesis, maka dapat diuraikan beberapa hipotesis, sebagai berikut:

- $H_1$ : Terdapat perbedaan pemahaman dan persepsi terhadap makna *cost* antara mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS).
  - $H_2$ : Terdapat perbedaan pemahaman dan persepsi terhadap makna *cost* antara mahasiswa akuntansi yang yang belum mengambil teori akuntansi dan yang telah mengambil teori akuntansi.
2. Menentukan *level of significant* ( $\alpha$ )
    - *Level of significant* yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$ .
  3. Pengujian dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS 17.
  4. Kriteria pengujian
    - Jika probabilitasnya  $> 0,05$ , maka  $H_1$  dan  $H_2$  diterima.
    - Jika probabilitasnya  $< 0,05$ , maka  $H_1$  dan  $H_2$  ditolak.
  5. Kesimpulan
    - Apabila  $\text{sign.} > \alpha$  (5%) maka  $H_1$  dan  $H_2$  diterima, artinya perguruan, dan status tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah skor pemahaman dan persepsi terhadap makna *cost*.
    - Apabila  $\text{sign.} < \alpha$  (5%) maka  $H_1$  dan  $H_2$  ditolak, artinya perguruan, dan status berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah skor pemahaman dan persepsi terhadap makna *cost*.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN ANALISIS**

#### **4.1 Deskripsi dan Pengujian Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui kuisisioner yang disebar langsung dua kelompok responden yaitu 2 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan 3 Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sesuai dengan kriteria *purposive* dalam penelitian ini. Penyebaran kuisisioner pertama kali dilakukan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yaitu di Universitas Negeri Semarang pada tanggal 08 April 2010, dan Universitas Diponegoro pada tanggal 10 April 2010. Data pertama disebar sebanyak 30 responden, data ini digunakan untuk dijadikan sampel *pilot test*. Berdasarkan pengalaman penelitian-penelitian kuisisioner terdahulu, penyebaran dilakukan dengan dua cara yaitu ditunjuk langsung oleh responden dengan maksud mendapat tingkat pengembalian yang maksimal dan yang kedua dengan cara *snowballing*, hal ini dilakukan karena penyebaran secara langsung tidak mungkin dilakukan. Dengan kedua cara tersebut maka tingkat pengembalian data dan respon sangat bisa efektif dan efisien. Berikut data perguruan-perguruan tinggi yang menjadi *pilot test* dalam objek penelitian ini, dan jumlah kuisisioner.

**Tabel 4.1**  
**Sampel Uji *Pilot Test***

Responden	Jumlah Kuisisioner Dikirim	Jumlah Kuisisioner Kembali	Jumlah Kuisisioner yang Layak
Perguruan Tinggi Negeri			
• Universitas Diponegoro	13	13	13
• Universitas Negeri Semarang	17	17	17
Jumlah	30	30	30

Sumber: Data Primer 2010, diolah

Secara menyeluruh, dari uji *pilot test* di Perguruan Tinggi Negeri di Semarang adalah 100% (jumlah kuisisioner yang layak sama dengan jumlah kuisisioner yang dikirim). Tingkat pengisian kuisisioner ini dikatakan cukup baik, hal tersebut dikarenakan beberapa aspek yaitu: kunjungan langsung kelapangan, dan penggunaan metode snowballing.

Setelah melakukan uji *pilot test*, maka selanjutnya dilakukan penyebaran kuisisioner tahap kedua. Penyebaran kuisisioner yang tahap kedua dilakukan di 2 Perguruan Tinggi Negeri (Universitas Diponegoro dan Universitas Negeri Semarang) dan Perguruan Tinggi Swasta (Universitas Semarang, Universitas Sultan Agung, Universitas Katolik Soegijapranata). Sampel yang dibagikan pada tahap kedua sebanyak 153 kuisisioner. Jumlah sampel penelitian yang sudah ditetapkan sebagai bahan penelitian tentang pemahaman dan persepsi makna *cost* adalah sebesar 144 sampel, setelah dikurangkan dengan data yang tidak layak. Adapun perincian sampel penelitian, dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Tingkat Pengembalian Data Kuesioner Penelitian**

Responden	Disebar	Kembali	Sampel penelitian (dikurangkan yang tidak layak)
PTN:			
• Universitas Diponegoro	53	53	52
• Universitas Negeri Semarang	23	23	19
PTS:			
• Universitas Semarang	6	6	5
• Universitas Katolik Soegijapranata	28	28	26
• Universitas Sultan Agung	43	43	42
Total	153	153	144

Sumber: Data lapangan 2010, diolah

Dari tingkat pengembalian kuesioner yang direncanakan adalah sebesar 153, dan yang akan dijadikan sampel penelitian adalah sebesar 144 (95%), hal ini disebabkan karena ada sebagian tanggapan responden yang dianggap tidak layak karena tidak diisi dengan lengkap dan tidak sesuai dengan *purposive* yang ditentukan oleh peneliti. Adapun rincian dari 144 responden mahasiswa akuntansi yang dijadikan sampel adalah 49% berasal dari Perguruan Tinggi Negeri, 51% bersasal dari Perguruan Tinggi Swasta.

Sedangkan mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil teori akuntansi sebesar 73%, mahasiswa akuntansi yang belum mengambil teori akuntansi 27%, dari total responden 144, dengan kriteria sampel adalah status. Kriteria status dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil teori akuntansi dan yang belum mengambil teori akuntansi.



## 4.2 Pengujian Data

### 4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada semua butir pernyataan dalam instrument penelitian, instrument penelitian dibagi menjadi dua pernyataan yaitu pernyataan B tentang pemahaman terhadap makna *cost*, dan pernyataan C tentang persepsi terhadap makna *cost*. Butir pernyataan B dalam penelitian sebanyak 32 pernyataan yang harus diisi oleh responden. Dari uji validitas pernyataan B sebanyak 32 pernyataan terdapat 22 pernyataan yang berkorelasi positif dengan skor total atau  $r \geq$  daripada koefisien di tabel nilai kritis  $r$ , yaitu pada taraf signifikan 5% atau 1% (Nurgiyanto, dkk, 2004). Sehingga ada 10 (31,25%) butir pernyataan yang dianggap tidak valid. Uji validitas pernyataan C sebanyak 13 pernyataan terdapat 10 pernyataan yang berkorelasi positif dengan skor total atau  $r \geq$  daripada koefisien di tabel nilai kritis  $r$ , yaitu pada taraf signifikan 5% atau 1% (Nurgiyanto, dkk, 2004). Sehingga ada 3 (3%) butir pernyataan yang dianggap tidak valid.

Butir-butir yang gugur atau tidak valid tidak akan mempengaruhi butir-butir lain yang valid, butir-butir yang tidak valid akan langsung tidak diuji reliabelitas. Hasil uji validitas sampel *pilot test* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Uji Validitas (*Correlation*) Pernyataan B**

Part	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Part.01	.728**	.000	30
Part.02	.532**	.002	30
Part.03	.611**	.000	30
Part.04	.754**	.000	30
Part.05	.613**	.000	30
Part.06	.693**	.000	30
Part.07	.649**	.000	30

Part	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Part.08	.525**	.003	30
Part.09	.135	.477	30
Part.10	.445*	.014	30
Part.11	.515**	.004	30
Part.12	.476**	.008	30
Part.13	.499**	.005	30
Part.14	.235	.212	30
Part.15	.543**	.002	30
Part.16	.602**	.000	30
Part.17	.674**	.000	30
Part.18	.001	.998	30
Part.19	.224	.233	30
Part.20	.603**	.000	30
Part.21	.216	.253	30
Part.22	.648**	.000	30
Part.23	.614**	.000	30
Part.24	.497**	.005	30
Part.25	.092	.627	30
Part.26	.114	.548	30
Part.27	.593**	.001	30
Part.28	.156	.409	30
Part.29	-.247	.188	30
Part.30	.605**	.000	30
Part.31	.362*	.050	30
Part.32	.340	.066	30
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Data primer 2010, diolah.

**Tabel 4.4**  
**Data Ujia Validitas (*Correlation*) Pernyataan C**

Part	Person Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Part.01	.457*	.011	30
Part.02	.762**	.000	30
Part.03	.279	.135	30
Part.04	.597**	.000	30
Part.05	.254	.176	30

Part	Person Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Part.06	.515**	.004	30
Part.07	.778**	.000	30
Part.08	.577**	.001	30
Part.09	.307	.099	30
Part.10	.701**	.000	30
Part.11	.834**	.000	30
Part.12	.809**	.000	30
Part.13	.828**	.000	30
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Data Primer 2010, diolah.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan pada butir pernyataan yang valid saja, yaitu sebanyak 22 butir pernyataan B dan 10 butir pernyataan C. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *cronbach alpha* dan menghasilkan nilai *alpha* untuk pernyataan B sebesar 0,914 dan mendekati nilai 1 yang berarti bahwa konsisten reliabilitas internal yang diukur semakin baik. Dengan demikian semua butir pernyataan dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas pernyataan B dari sampel *pilot test*, yang diperoleh dari hasil output SPSS diperoleh hasil seperti yang terlihat dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Data Uji Reliabilitas Pernyataan B**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	22

Sumber: Data Primer 2010, diolah.

Pernyataan C pengujian dilakukan dengan menggunakan *cronbach alpha* dan menghasilkan nilai *alpha* untuk pernyataan C sebesar 0,884 dan mendekati 1 yang berarti bahwa konsisten reliabelitas internal yang diukur semakin baik. Dengan demikian maka semua butir pernyataan C dikatakan realibel. Hasil uji reliabilitas pernyataan C yang diperoleh dari hasil output SPSS diperoleh hasil seperti yang terlihat dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Data Uji Reliabilitas Pernyataan C**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	10

Sumber: Data primer 2010, diolah

#### **4.2.3 Statistik Deskriptif**

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran deskriptif mengenai responden penelitian ini, khususnya mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan deskriptif presentase frekuensi dengan bantuan program SPSS 17, untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan. Tipe pernyataan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu tipe pernyataan positive dan tipe pernyataan negative. Pembagian tipe pernyataan ini sesuai dengan yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel diperoleh sebagai berikut:

##### **a. Pemahaman Makna *Cost***

Untuk mengetahui gambaran pemahaman, maka penelitian menggunakan data yang sudah diuji validitasnya, asumsinya pernyataan yang tidak valid dalam uji validitas akan tidak dipakai sebagai data sampel pengujian selanjutnya. Adapun perincian statistik deskriptif pemahaman terhadap makna *cost* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Statistik Deskriptif Pemahaman Makna *Cost*, Pernyataan Positive**

Part	Skor								Sampel
	STS	%	TS	%	S	%	SS	%	
Part.06	2	6.7	12	40.0	10	33.3	6	20.0	30
Part.07	0	0	4	13.3	19	63.3	7	23.3	30
Part.08	0	0	10	33.3	11	36.7	9	30.0	30
Part.10	0	0	3	10.0	20	66.7	7	23.3	30
Part.11	0	0	9	30.0	10	33.3	11	36.7	30
Part.12	0	0	4	13.3	16	53.3	10	33.3	30
Part.13	0	0	5	16.7	15	50.0	10	33.3	30
Part.16	0	0	6	20.0	15	50.0	10	33.3	30
Part.24	0	0	7	23.3	15	50.0	8	26.7	30
Part.27	2	6.7	13	43.3	9	30.0	6	20.0	30
Part.30	1	3.3	11	36.7	12	40.0	6	20.0	30
Part.31	0	0	4	13.3	20	66.7	6	20.0	30
Jumlah	5		88		172		96		360
%	1%		24%		48%		27%		100%

Sumber: Data Primer 2010, diolah.

Dari hasil di atas, sampel yang dipakai sebanyak 30, ada 12 pernyataan dari 22 pernyataan (valid) dalam pemahaman makna *cost* yang mempunyai tipe pernyataannya positive. Kesimpulan dari statistik deskriptif di atas, responden lebih banyak memilih setuju (S) sebesar 48% responden, untuk menjawab setiap

bagian pada pernyataan tentang pemahaman makna *cost*. Adapun tipe pernyataan negative dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Statistik Deskriptif Pemahaman Makna *Cost*, Pernyataan Negative**

Part	Skor								Sampel
	SS	%	S	%	TS	%	STS	%	
Part.01	4	13.3	17	56.7	4	13.3	5	16.7	30
Part.02	0	0	8	26.7	18	60.0	4	13.3	30
Part.03	0	0	10	33.3	13	43.3	7	23.3	30
Part.04	0	0	13	43.3	9	30.0	8	26.7	30
Part.05	5	16.7	17	56.7	5	16.7	3	10.0	30
Part.15	1	3.3	15	50.0	11	36.7	3	10.0	30
Part.17	3	10.0	15	50.0	7	23.3	5	16.7	30
Part.20	2	6.7	17	56.7	7	23.3	4	13.3	30
Part.22	4	13.3	17	56.7	5	16.7	4	13.3	30
Part.23	4	13.3	12	40.0	7	23.3	7	23.3	30
Jumlah	23		141		86		50		300
%	8%		47%		29%		17%		100%

Sumber: Data primer 2010, diolah

Dari hasil di atas, sampel yang dipakai sebanyak 30, ada 10 pernyataan dari 22 pernyataan (valid) dalam pemahaman makna *cost* yang mempunyai tipe pernyataannya negatif. Kesimpulan dari statistik deskriptif di atas, responden lebih banyak memilih setuju (S) sebesar 47% responden, untuk menjawab setiap bagian pada pernyataan tentang pemahaman makna *cost*.

#### **b. Persepsi Makna *Cost***

Untuk mengetahui gambaran persepsi, maka penelitian menggunakan data yang sudah diuji validitasnya, asumsinya pernyataan yang tidak valid dalam uji

validitas akan tidak dipakai sebagai data sampel pengujian selanjutnya. Hasil uji selanjutnya adalah deskriptif persepsi makna *cost* yang mempunyai makna positive dan negative. Adapun perincian statistik deskriptif persepsi terhadap makna *cost* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Statistik Deskriptif Persepsi Makna *Cost*, Pernyataan Positive**

Part	Skor								Sampel
	STS	%	TS	%	S	%	SS	%	
Part.01	0	0	2	6.7	19	63.3	9	30.0	30
Part.02	2	6.7	13	43.3	8	26.7	7	23.3	30
Part.07	1	3.3	15	50.0	11	36.7	3	10.0	30
Part.08	0	0	11	36.7	15	50.0	4	13.3	30
Part.10	0	0	10	33.3	13	43.3	7	23.3	30
Part.11	0	0	9	30.0	15	50.0	6	20.0	30
Part.12	0	0	8	26.7	16	53.3	6	20.0	30
Part.13	0	0	11	36.7	13	43.3	6	20.0	30
Jumlah	3		79		110		48		240
%	1%		33%		46%		20%		100%

Sumber: Data primer 2010, diolah.

Dari hasil di atas, sampel yang dipakai sebanyak 30, ada 8 pernyataan dari 10 pernyataan (valid) dalam persepsi makna *cost* yang mempunyai tipe pernyataannya positive. Kesimpulan dari statistik deskriptif di atas, responden lebih banyak memilih setuju (S) sebesar 46% responden, untuk menjawab setiap bagian pada pernyataan tentang persepsi makna *cost*. Adapun tipe pernyataan negative dibawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Statistik Deskriptif Persepsi Makna Cost, Pernyataan Negative**

Part	Skor								Sampel
	SS	%	S	%	TS	%	STS	%	
Part.04	3	10.0	16	53.3	9	30.0	2	6.7	30
Part.06	0	0	21	70.0	6	20.0	3	10.0	30
Jumlah	3		37		15		5		60
%	5%		62%		25%		8%		100%

Sumber: Data primer 2010, diolah.

Dari hasil di atas, sampel yang dipakai sebanyak 30, ada 2 pernyataan dari 10 pernyataan (valid) dalam persepsi makna *cost* yang mempunyai tipe pernyataannya negative. Kesimpulan dari statistik deskriptif di atas, responden lebih banyak memilih setuju (S) sebesar 62%, untuk menjawab setiap bagian pada pernyataan tentang persepsi makna *cost*.

#### 4.2.4 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *Lilliefors* (*Kolmogrov-Smirnov*) yang terdapat pada prosedur SPSS Explore 17. Kriteria yang digunakan adalah taraf signifikansi  $\alpha = 0,005$ , jika nilai sig dibawah 0,005 dapat disimpulkan data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai sig diatas 0,005 dapat disimpulkan data berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Data yang diuji normalitas adalah data pernyataan B dan C yang dijadikan sampel penelitian. Uji normalitas data digunakan untuk menentukan apakah menggunakan *Mann Whitney U test* atau *Independent T-test*. Penelitian ini menggunakan *Mann Whitney U test* jika nilai sig setiap pernyataan dibawah 0,005 (data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal), sedangkan menggunakan *Independent T-test* jika nilai sig



setiap pernyataan diatas 0,005 (data berasal dari populasi yang berdistribusi normal). Adapun hasil uji normalitas pernyataan di bawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Uji Normalitas Data**

**Tests of Normality**

Part B	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Part C	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.		Statistic	df	Sig.
Part.01	,353	144	,000	Part.01	,268	144	,000
Part.02	,320	144	,000	Part.02	,292	144	,000
Part.03	,289	144	,000	Part.04	,363	144	,000
Part.04	,373	144	,000	Part.06	,370	144	,000
Part.05	,336	144	,000	Part.07	,327	144	,000
Part.06	,282	144	,000	Part.08	,286	144	,000
Part.07	,412	144	,000	Part.10	,265	144	,000
Part.08	,291	144	,000	Part.11	,385	144	,000
Part.10	,414	144	,000	Part.12	,358	144	,000
Part.11	,316	144	,000	Part.13	,363	144	,000
Part.12	,365	144	,000			144	,000
Part.13	,401	144	,000			144	,000
Part.15	,346	144	,000			144	,000
Part.16	,420	144	,000			144	,000
Part.17	,347	144	,000			144	,000
Part.20	,402	144	,000			144	,000
Part.22	,343	144	,000			144	,000
Part.23	,304	144	,000			144	,000
Part.24	,285	144	,000			144	,000
Part.27	,308	144	,000			144	,000
Part.29	,405	144	,000			144	,000
Part.30	,306	144	,000			144	,000
Part.31	,422	144	,000			144	,000

Sumber: Data primer 2010, diolah.

Dari hasil perhitungan normalitas di atas menunjukkan bahwa data berasal dari populasi tidak normal (Sig dibawah 0,005), sehingga penghitungan hipotesisnya akan menggunakan *Mann Whitney U test*.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Hipotesis 1

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan persepsi antara Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terhadap makna *cost*. Alat uji yang akan digunakan *Mann-Whitney Test*. Dari alat uji *Mann-Whitney Test* yang digunakan, terdapat hasil  $H_1$  diterima atau kedua kelompok memang adanya perbedaan dalam memahami dan mempersepsikan makna *cost*. Dimana pernyataan B dan pernyataan C kolom asymp.sig (2-tailed) untuk uji dua sisi adalah 0,054 dan 0,928, dimana probabilitasnya jauh diatas 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Hasil uji *Mann-Whitney Test* yang diperoleh dari hasil output SPSS, diperoleh hasil seperti yang terlihat dibawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil SPSS *Mann-Whitney Test* Pernyataan B Hipotesis 1**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Pemahaman
Mann-Whitney U	2113.500
Wilcoxon W	4814.500
Z	-1.924
Asymp. Sig. (2-tailed)	.054

a. Grouping Variable: Perguruan

Sumber: Data primer 2010, diolah

**Tabel 4.13**  
**Hasil SPSS *Mann-Whitney Test* Pernyataan C Hipotesis 1**

	Persepsi
Mann-Whitney U	2569.000
Wilcoxon W	5270.000
Z	-.090
Asymp. Sig. (2-tailed)	.928

a. Grouping Variable: Perguruan

Sumber: Data primer 2010, diolah

Selain data di atas terdapat hasil pernyataan B bahwa skor rata-rata PTN adalah 79,23 lebih tinggi dari skor rata-rata PTS adalah 65,95. Pada pernyataan C, skor rata-rata PTN adalah 72,82 lebih tinggi dari skor rata-rata PTS adalah 72,19. Adapun perincian hasil output SPSS skor rata-rata PTN dan PTS di bawah ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil SPSS *Ranks* Pernyataan B Hipotesis 1**

Perguruan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pemahaman PTN	71	79.23	5625.50
PTS	73	65.95	4814.50
Total	144		

Sumber: Data primer 2010, diolah.

**Tabel 4.15**  
**Hasil SPSS *Ranks* Pernyataan C Hipotesis 1**

		<b>Ranks</b>		
	Perguruan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Persepsi	PTN	71	72.82	5170.00
	PTS	73	72.19	5270.00
	Total	144		

Sumber: Data primer 2010, diolah.

Dari kedua hasil uji di atas, maka  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan adanya perbedaan pemahaman dan persepsi terhadap makna *cost* antara PTN dan PTS. Dimana mahasiswa PTN memiliki pemahaman dan persepsi yang baik dibandingkan PTS. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryaningsum (2003). Adanya perbedaan pemahaman makna *cost* di kalangan dosen akuntansi, sehingga banyak mahasiswa bingung dan rancu dalam memahami makna *cost* dalam konteks yang benar. Hal ini disebabkan karena kebanyakan dosen tidak memberikan penjelasan mengenai istilah tersebut, dan para dosen memahami makna sesuai dengan preferensi masing-masing.

Penelitian ini didukung literature yang mengatakan bahwa pemahaman makna *cost* yang tidak seragam, dikarenakan sistem pendidikan yang kurang mendukung bagi terciptanya belajar mengajar yang baik di hampir semua perguruan tinggi yang ada di Indonesia (Suwardjono, 2004) dan mahasiswa memandang *cost* sebagai suatu yang tidak netral, menurut Hasemen (dikutip dari Suryaningsum, 2003).

**Tabel 4.16**  
**Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 1**

No	Hipotesis	Keterangan
$H_1$	Terdapat perbedaan pemahaman dan persepsi terhadap makna <i>cost</i> antara mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS).	Diterima

Sumber: Data primer 2010, diolah.

#### 4.3.2 Hipotesis 2

Pada hipotesis kedua ( $H_3$ ), variabel yang akan diuji adalah pemahaman dan persepsi mahasiswa akuntansi yang didasarkan pada mata kuliah yang telah diambil atau ditempuh yaitu mata kuliah *cost accounting* dan teori akuntansi.

Alat uji yang digunakan adalah *Mann-Whitney-Test*, alat uji tersebut digunakan dengan pertimbangan sampel yang digunakan dengan pertimbangan sampel yang digunakan dalam jumlah besar. Hasil pengujian pernyataan B dan C tersebut terdapat perbedaan, karena nilai probabilitas dari *Mann-Whitney Test* sebesar 0,021 (lebih besar dari 0,05), dan sebesar 0,192 (lebih besar dari 0,005). Adapun hasil uji *Mann-Whitney Test*, dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil SPSS *Mann-Whitney Test* Pernyataan B Hipotesis 2**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Pemahaman
Mann-Whitney U	1.538.500
Wilcoxon W	2.318.500
Z	-2.305
Asymp. Sig. (2-tailed)	.021

a. Grouping Variabel: Status

Sumber: Data primer 2010, diolah.

**Tabel 4.18**  
**Hasil SPSS *Mann-Whitney Test* Pernyataan C Hipotesis 2**

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	Persepsi
Mann-Whitney U	1759.000
Wilcoxon W	2539.000
Z	-1.305
Asymp. Sig. (2-tailed)	.192

a. Grouping Variable: Status

Sumber: Data primer 2010, diolah

Dari kedua hasil uji baik pernyataan B dan C, maka probabilitasnya lebih besar dari 0,05, maka  $H_2$  diterima atau adanya perbedaan pemahaman dan persepsi terhadap makna *cost* antara mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah teori akuntansi dan mahasiswa yang belum mengambil teori akuntansi. Hal ini disebabkan karena mahasiswa akuntansi di perkuliahan awal baik di perguruan tinggi negeri dan swasta sudah mengambil mata kuliah *cost accounting* sebagai mata kuliah dasar. Mata kuliah dasar hanya menjelaskan pengertian secara dasar, mengetahui pengertian tersebut. Dengan mengetahui pengertian tersebut, maka dapat dijadikan suatu pegangan dasar untuk mengikuti mata perkuliahan selanjutnya yaitu teori akuntansi.

Hasil hipotesis ini didukung argumentasi dari Chariri dan Ghozali (2004), perbedaan ini disebabkan karena mahasiswa yang sudah menempuh atau mengambil mata kuliah teori akuntansi lebih paham tentang filosofi atau dasar-dasar konseptual dalam akuntansi dibandingkan dengan mahasiswa yang belum

menempuh atau mengambil mata kuliah teori akuntansi, mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi hanya mengetahui akuntansi secara dasar saja. Dengan penjelasan di atas maka mahasiswa diwajibkan paham dengan suatu istilah khususnya akuntansi secara mendalam, bukan secara menghafal saja.

Hipotesis ini juga didukung oleh penelitian terdahulu Suryaningsum (2003), yang mengatakan perbedaan pemahaman makna *cost* dikalangan dosen akuntansi. Perbedaan ini disebabkan karena dosen memahami makna *cost* sesuai dengan preferensinya masing-masing. Kenyataan dilapangan adanya ketidak konsistenan atau ketetapan mengajar di perguruan tinggi swasta, hal ini terlihat dari dosen yang mengajar suatu mata pelajaran tidak tetap atau bergantian, bahkan dosen perguruan tinggi swasta dalam mengajar banyak yang masih memiliki gelar Strata 1 (S1). Sedangkan perguruan tinggi negeri, dosen mengajar suatu mata kuliah lebih bersifat konsisten atau tetap, sehingga dosen lebih paham dengan mata kuliah yang diajarkan, sehingga pemahaman akan selaras atau searah.

**Tabel 4.19**  
**Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 2**

No	Hipotesis	Keterangan
$H_2$	Terdapat perbedaan pemahaman dan persepsi terhadap makna <i>cost</i> antara mahasiswa akuntansi yang belum mengambil teori akuntansi dan yang telah mengambil teori akuntansi	Diterima

Sumber: Data primer 2010, diolah.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil studi dan analisis dari penelitian yang telah dilakukan, dengan menggunakan *Mann-Whitney U test*. Hasil yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1. Hasil *Uji Mann-Whitney* untuk pernyataan B probabilitasnya 0,054 dan pernyataan C probabilitasnya 0,928, dimana probabilitas pernyataan B dan C jauh diatas 0,05. Maka kesimpulan dari kedua alat penghitungan hasil hipotesis tersebut, dapat disimpulkan  $H_1$  diterima dan asumsinya adanya perbedaan dalam memahami dan mempersepsikan makna *cost* antara PTN dan PTS.
2. Hipotesis 2. Hasil *Uji Mann-Whitney* untuk pernyataan B probabilitasnya 0,021 dan pernyataan C probabilitasnya 0,192, dimana probabilitas pernyataan B dan C jauh diatas 0,05. Maka kesimpulan dari kedua alat penghitungan hasil hipotesis tersebut, dapat disimpulkan  $H_2$  diterima dan asumsinya adanya perbedaan dalam memahami dan mempersepsikan makna *cost* antara mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil teori akuntansi dengan yang belum mengambil teori akuntansi.



## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dapat disampaikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang diperoleh dari mahasiswa perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta mempunyai beda yang sangat tinggi, dimana masing-masing Universitas mempunyai jumlah yang tidak sama besarnya. Dan sampel dari penelitian ini sangat terbatas, hanya lima yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.
2. Banyak mahasiswa yang belum memahami makna istilah asing yang terkandung dalam kuisisioner yang dibagikan, sehingga perlu dipaparkan sebelumnya, agar mereka paham dalam mengisi pernyataan di kuisisioner.
3. Pengambilan sampel yang dilakukan dengan tehnik *snowball* dan survey membutuhkan waktu yang luang. Perbedaan waktu dalam pengambilan sampel sangat mempengaruhi jawaban instrument.
4. Peringkat skor dalam penelitian ini hanya terdapat empat yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

## 5.3 Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperoleh tingkat sampel yang sesuai dengan yang direncanakan, dengan cara pendekatan secara personalitas (seperti: menulis biodata kuisisioner secara benar untuk masing-masing

responden), sampel untuk penelitian berikutnya objek penelitian harus diperluas, dan sampel diperbanyak sehingga penelitian mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya seharusnya menerangkan terlebih dahulu apa maksud dari setiap pernyataan kuisisioner.
3. Bagi peneliti selanjutnya penyebaran kuisisioner harus dilakukan serentak, sehingga tidak mempengaruhi jawaban instrument.
4. Bagi peneliti selanjutnya seharusnya ditambah satu peringkat skor yaitu: netral, jadi jumlah peringkat skor ada 5. Sehingga responden yang ragu untuk menjawab, bisa berargumentasi netral.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif. 2008 . “Gagasan Pengembangan Profesi dan Pendidikan Akuntansi di Indonesia. What Does Cost Really Mean?.” <http://arkelana.multiply.com/journal/item/6>. Diakses tanggal 07 Desember 2009.
- FASB. 1985. Elements of Financial Statement of Business Enterprises.
- Ghozali, I. dan A. Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. dan Castellan. 2002. Statistik Non-Parametrik: Badan Penerbit UNDIP.
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. 2005. Akuntansi Keprilakuan: Badan Penerbit Salemba Empat.
- Bawono, Novelsyah, dan Lutfiah. 2006. “Persepsi Mahasiswa Terhadap PPA”. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.
- Khadiyanto, Parfikh . 2009. “Pemahaman Tentang Persepsi”. <http://parfikh.blogspot.com/2009/02/pemahaman-tentang-persepsi.html>. Diakses tanggal 26 Mei 2010.
- Kotler, Philip. 1986. Marketing Management, 6<sup>th</sup> ed. Prentice Hall Inc.
- Kustituantanto, bambang. 2002. Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis: Badan Penerbit BPFE UGM.
- Machfoedz, Mas’ud. 1999. “Studi Persepsi Mahasiswa terhadap Profesionalisme Dosen Akuntansi.” JAAI FE UII.
- Macra dan Kastro. 1995. Metode Penelitian Survei. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi & Sosial.
- Nurgiyanto Bambang, Gunawan, Marzuki. 2004. Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial: Badan Penerbit Gajah Mada University Press.
- Standar Akuntansi Keuangan. 2007. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Stanislaus S. Uyanto, Ph. D. 2009. Pedoman Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta : Badan Penerbit Graha Ilmu.
- Sulaiman. 2003. Statistik Non-Parametrik. Yogyakarta: Badan Penerbit Andi.
- Suryaningsum, Sri. 2003. “Pemahaman Makna Cost oleh Dosen Akuntansi”. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.

- Suwardjono. 2006. Teori Akuntansi. Perencanaan Akuntansi Keuangan. Yogyakarta: BPF
- Suwardjono. 2004. “ Konsep Kebahasaan Indonesia Dalam Karya Tulis Akademik/Ilmiah/Kesarjanaan.” <http://suwardjono.com/resume/>. Diakses tanggal 15 Oktober 2009.
- Suwardjono. 2004. “Prilaku belajar di Perguruan Tinggi”. <http://www.Suwardjono.com>. Diakses tanggal 15 Oktober 2009.
- Wahana komputer. 2010. Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan SPSS 17. Yogyakarta: Badan Penerbit Andi.
- Yamin, S, dan Kurniawan. 2009. Teknik Analisis Statistik Terlengkap Dengan Software SPSS. Jakarta: Badan Penerbit Salemba.

# **LAMPIRAN A**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DIPONEGORO

Jalan Erlangga Tengah Nomor 17 Semarang - Kode Pos : 50241  
Telpon : (024) 8446409; (024) 8449211 Fax. : (024) 8449212

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: /H7.3.2/AK/2010

Pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : FAQIH HASKARA  
NIM : 020006060  
Jurusan/Prog.studi: Akuntansi (R1)  
Fakultas : Fak. Ekonomi - UNDIP

betul-betul telah melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi UNDIP

pada tanggal : 10 - 14 Mei 2010

untuk bahan penulisan skripsi/karya tulis

Judul : Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Makna COST.  
.....  
.....

Demikian harap yang berkepentingan maklum dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Semarang,  
a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,  
Prof. Dr. H. Arifin, S.M.Com.Hons.Akt  
NIP: 131696114



Tembusan:  
- Dekan FE UNDIP (sebagai laporan)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang, Telp. 70778922,  
Fax. 8508015, e-mail: Ekonomi@UNNES.Ac.id

SURAT KETERANGAN

No. : 318 /H37.I.7.3/PP/2010

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Amir Mahmud, S.Pd. M.Si
2. NIP. : 197212151998021001
3. Pangkat/Golongan Ruang : Penata / III - c
4. Jabatan : Ketua Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi UNNES

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : FAQIH HASKARA
2. NIM. : C2C006060
3. Jurusan : Akuntansi Reguler
4. Semester : VIII (Delapan)
5. Alamat : Jl. Biduri Bulan IX No.112 Bekasi.

Telah selesai melaksanakan Penelitian/Riset di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi (FE)  
Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada 08 April 2010.

Dengan judul skripsi : "PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP  
MAKNA COST ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Tembusan Yth :

1. Dekan
2. Pembantu Dekan Bid. Akademik  
Fakultas Ekonomi Unnes.

UNNES AMIR MAHMUD, S.Pd. M.Si  
197212151998021001



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
**FAKULTAS EKONOMI (FE)**  
**JURUSAN MANAJEMEN**

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang, Telp. 70778922,  
Fax. 8508015, e – email : Ekonomi @ UNNES Ac. id

SURAT KETERANGAN  
No.1359 /H37.1.7.1/TU/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a : Drs. Sugiharto, M. Si  
NIP : 195708201983031002  
Jabatan : Ketua Jurusan Manajemen FE UNNES

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N a m a : Faqih Haskara  
NIM : C2C006060  
Prodi : Akuntansi Reguler

Telah menyelesaikan penelitian untuk mengumpulkan data di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNNES.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 9 April 2010

Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Sugiharto, M.Si

NIP. 195708201983031002





**UNIKA**  
UNIVERSITAS KATOLIK  
**SOEGIJAPRANATA**

**Fakultas Ekonomi**

Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234  
Telepon 024-8441555 (hunting) Faksimile 024-8445265, 8415429  
e-mail: unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id

**SURAT – KETERANGAN**

Nomor :186/B.7.4/ FE / IV / 2010

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa sebagaimana tersebut di bawah :

**N a m a** : **FAQIH HASKARA**  
**N I M** : C2C006060  
**Program Studi** : AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG.

Telah melakukan penelitian / tryout di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang pada 13 s/d 14 April 2010, guna keperluan penulisan Skripsi dengan judul:

**“Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Makna Cost (Studi Empiris pada PTN dan PTS di Kota Semarang”**

Demikian surat keterangan ini diterbitkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 16 April 2010

**A n. D e k a n,**  
**Wakil Dekan I,**



**DR. THEODORUS SUDIMIN, MS**  
NPP. 058 1.1990 074



**YAYASAN ALUMNI UNIVERSITAS DIPONEGORO  
UNIVERSITAS SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Sekretariat : Jl. Almodirono No. 11 Semarang 50241 Telp. 8411562 - 8411524; Fax. 8446865

**Surat Keterangan**

No. 248/USM.H5.FE/1/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Aprih Santoso, MM.  
Jabatan : Sekretaris Fakultas Ekonomi USM

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Faqih Haskara  
NIM : C2C 006060  
Fakultas : Ekonomi UNDIP  
Prodi. : SI Akuntansi

Telah melakukan riset / penelitian di instansi kami, untuk menyusun skripsi dengan judul :

**Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Makna Cost  
( Studi Empiris pada PTN dan PTS di kota Semarang )**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 5 Mei 2010

Dekan,  
Fakultas,

Drs. Aprih Santoso, MM.  
06557000504005



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

## FAKULTAS EKONOMI

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 PO. Box. 1054 SEMARANG 50112 telp. 6583584 (8 sal), 6594834 Fax. 6582455

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 680 /C.1/SA-E/V/2010

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang menerangkan bahwa :

Nama : **Faqih Haskara**  
N I M : C2C006060  
Progdi : Akuntansi Reguler  
Nama PT : Universitas Diponegoro Semarang

Yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Semarang, 19 Mei 2010  
Dekan,

**Dr. Hi Indri Kartika, MSi, Ak.**  
NIK. 211490002

# **LAMPIRAN B**



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DIPONEGORO  
Jalan Erlangga Tengah No. 17 Semarang – Kode Pos :50241  
Telepon (024) 8446409; 8449211; Fax. (024) 8449212

---

#### BIODATA PENELITI

Nama : Faqih. Haskara  
NIM : C2C006060  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi Reguler  
Alamat Rumah : Jl Biduri Bulan IX no.112 Bekasi  
Judul Skripsi : PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI  
TERHADAP MAKNA *COST*  
Tujuan penelitian : 1. Mengetahui tingkat pemahaman para mahasiswa  
PTN dan PTS terhadap istilah *cost*.  
2. Mengetahui perbedaan persepsi masing-masing  
kelompok mahasiswa tersebut sehingga lembaga  
pendidikan tinggi akuntansi dapat mengevaluasi  
apakah istilah *cost* perlu dijelaskan pada awal  
kuliah atau tidak, sehingga akan tercipta  
pemahaman yang benar dan selaras dalam  
pemahaman suatu istilah akuntansi.  
Dosen Pembimbing : Dr. Abdul Rohman, SE, MSi, Akt

Semarang, 14 april 2010

Dosen Pembimbing,

(Dr. Abdul Rohman, SE, MSi, Akt)

NIP. 1966 0108 1992 02 1001



B Pertanyaan Mengenai Pemahaman Terhadap ~~Massa~~ Untuk pertanyaan-pertanyaan berikut, Saudara/Saudari memberikan tanggapan menurut pemahaman Saudara/Saudari dengan memilih skala pemahaman yang paling sesuai. Skala pemahaman yang digunakan adalah:

SS: Sangat Setuju  
TS: Tidak Setuju

S : Setuju  
STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
1.	Menurut pemahaman bahasa <del>cost</del> bisa diartikan atau sama dengan biaya				
2.	Biaya memiliki konotasi sama atau sama dengan harga pokok				
3.	Harga pokok, harga perolehan dan biaya bisa mewakili/menggantikan <del>cost</del>				
4.	Apakah anda setuju jika dunia praktisi, akademik maupun SAK mengartikan <del>cost</del> sebagai biaya <del>expense</del> sebagai beban				
5.	<i>Cost of good sold</i> bisa diartikan atau sama dengan harga pokok penjualan				
6.	<i>cost</i> memiliki pengertian yang sama (satu) bila diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia				
7.	<i>Cost</i> merupakan pengukur dalam unit moneter suatu elemen dikorbankan dalam rangka mencapai tujuan				
8.	<i>Cost</i> sesuatu yang bersifat netral/generik				
9.	<i>Cost</i> memiliki konotasi sebagai pengurang atau hal yang negatif atau merugikan				
10.	<i>Cost</i> merupakan jumlah rupiah kesepakatan dalam memperoleh barang atau jasa				
11.	<i>Cost</i> merupakan bahan olah akuntansi yang bersifat netral				
12.	<i>Cost</i> yang belum dikonsumsi dan masih memiliki manfaat dimasa yang akan datang disebut sebagai asset				

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
13.	<i>Cost</i> merupakan data dasar atau bahan olahan akuntansi dalam menghasilkan informasi				
14.	<i>Cost</i> merupakan jumlah rupiah pengeluaran				
15.	<i>Cost</i> merupakan objek atau elemen seperti halnya <i>asset</i> , <i>loss</i> , maupun <i>expense</i>				
16.	<i>Asset</i> , <i>loss</i> , <i>expense</i> termasuk objek atau elemen				
17.	<i>Cost</i> yang dikorbankan dalam rangka memperoleh barang dan jasa bisa dikatakan sebagai biaya				
18.	<i>Expenses</i> sama dengan biaya				
19.	Biaya adalah manfaat sumber ekonomi yang telah dikorbankan dalam menciptakan pendapatan				
20.	Biaya dipandang sebagai bahan olahan akuntansi dan merupakan pengukur dalam unit moneter				
21.	<i>Expense</i> bisa diartikan sebagai biaya maupun sebagai beban, karena memiliki konotasi yang sama yaitu sebagai pengurang atau pendebit				
22.	Istilah <i>expense</i> menurut pemahaman bahasa bisa diserap sebagai beban				
23.	Setiap biaya tidak memiliki kedudukan yang sama dalam menghasilkan pendapatan, dalam hal ini ada sebagian biaya yang dianggap paling penting				
24.	Harga pokok kedudukannya lebih penting dari biaya pemasaran dan biaya administrasi				
25.	<i>Cost of good sold</i> dan <i>cost of product</i> adalah <i>cost</i> yang telah keluar dari kesatuan usaha dan berkedudukan sebagai biaya				



No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
26	Sebelum terjadi penyerahan produk atau jasa kepada pihak ketiga maka sumber ekonomi yang telah dikorbankan bisa dikategorikan sebagai biaya				
27	Setiap biaya memiliki kedudukan yang sama dalam menghasilkan pendapatan				
28	Tidak semua pengurangan pendapatan disebut biaya				
29	Biaya dapat disebut sebagai pengurangan pendapatan atau beban pendapatan				
30	Beban memiliki konotasi sebagai pengurang atau pendebit dan tidak memiliki konotasi ekonomik				
31	<i>Cost of production</i> dapat diserap sebagai harga pokok produksi atau biaya produksi				
32	Perlu suatu istilah yang dapat mewakili arti <i>cost</i> sehingga tidak menimbulkan kerancuan pemahaman.				

C

Pertanyaan mengenai persepsi terhadap *cost* . Untuk pertanyaan-pertanyaan berikut, Saudara/Saudari dimohon untuk memberikan tanggapan menurut persepsi Saudara/Saudari dengan memilih skala persepsi yang paling sesuai. Skala persepsi yang digunakan adalah:

SS: Sangat Setuju  
TS: Tidak Setuju

S : Setuju  
STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
1.	<i>Cost</i> perlu diserap dalam bahasa Indonesia untuk menghindarkan kerancuan pemahaman				
2.	<i>Cost</i> diserap dengan istilah kos				
3.	<i>Cost</i> diserap dengan padan kata beban				
4.	<i>Cost</i> diserap dengan padan kata biaya				
5.	Apakah menurut anda beban sama dengan biaya				
6.	<i>Expensed</i> diserap dengan padan kata beban				
7.	<i>Expensed</i> diserap dengan padan kata biaya				
8.	<i>Cost of goods sold</i> diserap dengan padan kata cost barang terjual				
9.	<i>Cost of goods sold</i> diserap dengan padan kata harga pokok penjualan				
10.	<i>Sales of goods sold</i> diserap dengan padan kata harga pokok penjualan				
11.	Apakah menurut anda, padan kata beban untuk istilah <i>expensed</i> dalam SAK perlu diganti?				
12.	Apakah menurut anda, padan kata biaya untuk istilah <i>cost</i> dalam SAK perlu diganti?				
13.	Apakah menurut anda, padan kata harga pokok penjualan untuk istilah <i>cost of goods sold</i> dalam SAK perlu diganti?				

\*Terimakasih atas partisipasi anda\*

# LAMPIRAN C

## Lampiran A

Daftar Skor Pernyataan Tentang Pemahaman Makna *Cost*  
30 Responden

Nomer	Part. 01	Part. 02	Part. 03	Part. 04	Part. 05	Part. 06
1	3	3	2	3	1	3
2	2	3	4	2	2	2
3	3	3	4	3	1	3
4	2	2	2	3	2	1
5	2	3	3	3	2	2
6	2	4	3	2	2	2
7	2	2	3	2	2	2
8	4	3	3	4	1	4
9	1	2	3	3	3	3
10	4	4	4	4	4	4
11	2	3	2	2	2	1
12	2	2	2	3	3	2
13	1	3	4	4	1	3
14	2	3	2	2	2	2
15	2	3	3	3	2	2
16	2	3	3	2	2	2
17	1	3	3	2	2	2
18	4	3	3	4	3	4
19	1	3	2	2	2	3
20	3	2	2	3	2	3
21	2	2	2	2	2	2
22	2	3	3	2	1	3
23	2	3	3	4	3	3
24	3	3	4	4	3	3
25	2	3	3	2	2	2
26	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4
28	2	3	2	2	2	4
29	2	2	3	2	2	2
30	2	2	2	3	2	3

Lampiran A  
Daftar Skor Pernyataan Tentang Pemahaman Makna *Cost*  
30 Responden

Nomer	Part. 07	Part. 08	Part. 09	Part. 10	Part. 11	Part. 12	Part. 13
1	3	3	3	3	4	3	3
2	3	2	2	3	2	2	2
3	3	3	3	3	2	2	3
4	3	4	4	2	3	4	4
5	3	2	3	3	2	3	3
6	3	2	2	2	2	3	3
7	3	3	3	3	3	3	2
8	4	4	1	4	4	3	4
9	3	2	3	3	4	3	3
10	4	4	1	4	4	4	4
11	3	4	2	3	4	3	4
12	3	3	2	3	2	3	2
13	4	4	3	3	3	3	3
14	3	2	3	3	3	3	3
15	3	3	3	2	2	2	3
16	2	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	4	3	3	3
18	4	3	3	4	4	4	4
19	3	3	3	3	2	3	4
20	3	2	3	3	2	4	3
21	2	2	4	3	4	2	3
22	3	4	3	3	4	3	3
23	3	2	3	3	3	4	2
24	3	3	3	3	3	4	4
25	3	2	2	3	3	3	3
26	4	4	4	3	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4
28	4	2	1	4	2	4	3
29	2	4	3	3	4	3	4
30	2	3	2	4	3	4	2

Lampiran A

Daftar Skor Pernyataan Tentang Pemahaman Makna Cost  
30 Responden

Nomer	Part. 14	Part. 15	Part. 16	Part. 17	Part. 18	Part. 19	Part. 20
1	3	2	3	2	2	2	2
2	3	3	3	3	2	4	2
3	3	3	3	4	4	4	2
4	3	2	3	3	3	3	2
5	3	2	3	2	2	3	2
6	3	3	2	2	2	3	2
7	3	2	3	2	3	3	2
8	4	1	4	4	4	1	1
9	3	3	2	2	3	2	3
10	4	3	4	4	1	4	4
11	2	2	4	2	1	3	2
12	3	3	3	2	3	2	3
13	3	2	4	3	3	3	3
14	2	3	3	2	3	3	2
15	2	2	3	2	2	3	2
16	3	2	2	2	3	3	2
17	3	2	3	2	3	3	3
18	2	3	3	3	4	4	2
19	4	2	3	1	4	4	2
20	2	3	2	3	3	3	2
21	3	3	3	2	2	3	3
22	3	2	4	2	4	3	3
23	3	3	4	4	3	4	2
24	2	4	4	3	4	3	4
25	3	2	2	2	3	3	3
26	2	4	4	3	4	3	4
27	4	4	4	4	1	4	4
28	2	2	3	2	2	3	2
29	3	2	2	1	3	3	1
30	3	2	3	1	2	4	2

Lampiran A

Daftar Skor Pernyataan Tentang Pemahaman Makna Cost  
30 Responden

Nomer	Part. 21	Part. 22	Part. 23	Part. 24	Part. 25	Part. 26
1	3	2	2	3	2	2
2	3	2	3	3	2	2
3	2	3	2	3	2	2
4	3	2	3	2	3	2
5	3	2	2	3	3	3
6	3	2	3	4	3	3
7	3	2	2	3	3	2
8	4	1	4	4	4	4
9	3	2	2	2	3	2
10	4	4	4	4	1	1
11	1	2	1	4	2	2
12	3	3	2	4	3	2
13	3	2	3	3	3	3
14	2	2	2	2	2	2
15	3	2	2	3	3	3
16	2	3	2	3	3	2
17	3	3	2	2	2	3
18	2	3	3	3	3	4
19	3	1	1	2	3	2
20	3	2	2	3	2	2
21	3	2	1	4	4	2
22	3	1	4	3	3	2
23	4	2	1	3	2	3
24	2	4	4	3	2	1
25	3	2	2	2	3	2
26	2	4	4	4	3	1
27	4	4	4	4	4	4
28	3	1	4	3	3	3
29	4	2	3	3	2	3
30	3	2	3	2	3	2

Lampiran 2

**Daftar Skor Pernyataan Tentang Pemahaman Makna Cost**  
30 Responden

Nomer	Part. 27	Part. 28	Part. 29	Part. 30	Part. 31	Part. 32	Total
1	2	3	3	3	3	4	89
2	3	3	3	2	3	4	92
3	2	3	2	3	3	4	102
4	3	2	3	2	3	4	103
5	2	3	3	2	2	3	102
6	3	2	3	3	3	3	108
7	2	3	3	3	3	4	112
8	1	1	4	1	4	4	130
9	3	2	3	3	3	4	122
10	4	4	4	4	4	4	155
11	1	4	3	3	4	4	126
12	3	3	3	3	3	4	135
13	4	3	3	4	4	4	151
14	3	3	3	3	3	4	138
15	2	3	3	2	3	3	141
16	2	3	3	2	3	3	146
17	2	3	2	2	3	3	152
18	4	3	3	4	3	4	179
19	2	3	2	2	3	4	158
20	3	3	2	3	2	4	164
21	2	4	4	4	4	4	173
22	2	3	3	3	3	3	179
23	2	3	3	2	2	4	184
24	3	3	2	3	2	4	196
25	2	3	3	2	3	3	181
26	4	2	1	4	3	4	215
27	4	4	1	4	4	4	230
28	3	2	2	2	3	4	196
29	4	2	3	3	3	4	203
30	2	3	3	2	3	4	203



Lampiran A  
Daftar Skor Pernyataan Tentang Persepsi Makna *Cost*  
30 Responden

Nomer	Part. 01	Part. 02	Part. 03	Part. 04	Part. 05	Part. 06	Part. 07
1	3	3	3	2	2	2	2
2	4	3	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	2	2	2
4	3	2	3	3	2	2	3
5	3	3	3	2	2	2	2
6	3	2	3	2	3	2	2
7	3	2	3	2	3	2	2
8	4	4	4	4	1	4	4
9	3	2	2	2	3	2	3
10	4	4	3	2	4	3	3
11	3	2	3	1	1	4	1
12	3	2	3	2	3	2	2
13	2	2	3	3	3	2	2
14	2	2	3	2	3	2	2
15	3	2	3	3	2	3	3
16	3	2	3	2	2	2	2
17	4	2	2	2	3	2	3
18	3	3	3	3	3	4	4
19	3	2	2	2	3	2	3
20	3	3	3	3	3	2	3
21	4	4	3	3	3	3	4
22	3	4	3	3	3	3	3
23	4	1	1	1	4	3	2
24	4	4	1	1	3	2	3
25	3	3	3	2	2	2	2
26	4	4	4	4	3	2	3
27	3	4	3	3	4	3	3
28	4	3	2	2	2	2	2
29	3	1	3	2	3	2	2
30	3	2	3	2	3	2	2

Lampiran A  
Daftar Skor Pernyataan Tentang Persepsi Makna Cost  
30 Responden

Nomer	Part. 08	Part. 09	Part. 10	Part.11	Part.12	Part.13	Jumlah
1	3	2	2	2	2	2	31
2	3	2	2	3	3	3	36
3	3	4	2	3	3	2	38
4	2	2	3	2	3	2	36
5	2	2	2	3	3	3	37
6	2	3	3	3	3	3	40
7	3	3	3	2	2	2	39
8	4	4	4	4	4	4	57
9	4	2	3	3	3	3	44
10	3	3	4	4	4	4	55
11	2	2	2	2	3	3	40
12	2	2	3	3	3	3	45
13	3	3	3	3	3	3	48
14	2	3	3	2	2	2	44
15	2	3	2	3	3	3	50
16	2	2	2	3	2	2	45
17	3	2	3	3	3	3	52
18	4	2	3	3	3	3	59
19	3	3	3	2	2	2	51
20	2	2	2	2	3	3	54
21	4	3	4	4	4	4	68
22	3	3	3	3	3	3	62
23	3	3	4	3	2	2	56
24	2	3	4	4	4	4	63
25	3	3	2	3	3	3	59
26	3	1	4	4	4	4	70
27	3	3	4	4	4	4	72
28	2	2	2	2	3	2	58
29	3	2	3	2	2	2	59
30	3	3	3	3	2	2	63

Penjelasan pengkodean

Jurusan

1= Akuntansi

2= Manajemen

Status

1= *Cost* Akuntansi

2= Teori Akuntansi

Nomer	Jurusan	Status
1	1	2
2	1	2
3	1	2
4	2	1
5	1	2
6	2	1
7	1	1
8	1	2
9	2	1
10	1	2
11	1	2
12	2	1
13	1	1
14	1	1
15	2	1
16	1	2
17	2	1
18	1	2
19	2	1
20	1	2
21	1	1
22	1	2
23	1	2
24	1	2
25	2	1
26	1	1
27	1	2
28	1	2
29	2	1
30	1	1

# LAMPIRAN D

**Correlations**  
**Pemahaman makna cost**

Correlations

		Part.01	Part.02	Part.03	Part.04	Part.05	Part.06
Part.01	Pearson Correlation	1	.436*	.345	.613**	.397*	.606**
	Sig. (2-tailed)		.016	.062	.000	.030	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Part.02	Pearson Correlation	.436*	1	.549**	.285	.311	.414*
	Sig. (2-tailed)	.016		.002	.127	.095	.023
	N	30	30	30	30	30	30
Part.03	Pearson Correlation	.345	.549**	1	.463**	.300	.360
	Sig. (2-tailed)	.062	.002		.010	.107	.051
	N	30	30	30	30	30	30
Part.04	Pearson Correlation	.613**	.285	.463**	1	.439*	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000	.127	.010		.015	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Part.05	Pearson Correlation	.397*	.311	.300	.439*	1	.322
	Sig. (2-tailed)	.030	.095	.107	.015		.082
	N	30	30	30	30	30	30
Part.06	Pearson Correlation	.606**	.414*	.360	.624**	.322	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.051	.000	.082	
	N	30	30	30	30	30	30
Part.07	Pearson Correlation	.492**	.578**	.396*	.579**	.295	.642**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.030	.001	.114	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Part.08	Pearson Correlation	.339	.194	.275	.349	.060	.177
	Sig. (2-tailed)	.067	.303	.141	.058	.751	.350
	N	30	30	30	30	30	30
Part.09	Pearson Correlation	-.060	-.137	.066	.083	.128	-.173
	Sig. (2-tailed)	.752	.471	.729	.662	.501	.361
	N	30	30	30	30	30	30
Part.10	Pearson Correlation	.371*	.147	.111	.265	.228	.637**
	Sig. (2-tailed)	.044	.438	.558	.156	.226	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Part.11	Pearson Correlation	.376*	.084	.121	.266	.226	.267
	Sig. (2-tailed)	.040	.659	.525	.155	.229	.154

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Part.07	Part.08	Part.09	Part.10	Part.11	Part.12
Part.01	Pearson Correlation	.492**	.339	-.060	.371*	.376*	.394*
	Sig. (2-tailed)	.006	.067	.752	.044	.040	.031
	N	30	30	30	30	30	30
Part.02	Pearson Correlation	.578**	.194	-.137	.147	.084	.149
	Sig. (2-tailed)	.001	.303	.471	.438	.659	.433
	N	30	30	30	30	30	30
Part.03	Pearson Correlation	.396*	.275	.066	.111	.121	-.027
	Sig. (2-tailed)	.030	.141	.729	.558	.525	.886
	N	30	30	30	30	30	30
Part.04	Pearson Correlation	.579**	.349	.083	.265	.266	.498**
	Sig. (2-tailed)	.001	.058	.662	.156	.155	.005
	N	30	30	30	30	30	30
Part.05	Pearson Correlation	.295	.060	.128	.228	.226	.539**
	Sig. (2-tailed)	.114	.751	.501	.226	.229	.002
	N	30	30	30	30	30	30
Part.06	Pearson Correlation	.642**	.177	-.173	.637**	.267	.470**
	Sig. (2-tailed)	.000	.350	.361	.000	.154	.009
	N	30	30	30	30	30	30
Part.07	Pearson Correlation	1	.288	-.219	.358	.123	.376*
	Sig. (2-tailed)		.123	.244	.052	.516	.041
	N	30	30	30	30	30	30
Part.08	Pearson Correlation	.288	1	.089	.159	.519**	.205
	Sig. (2-tailed)	.123		.639	.401	.003	.276
	N	30	30	30	30	30	30
Part.09	Pearson Correlation	-.219	.089	1	-.360	.178	-.025
	Sig. (2-tailed)	.244	.639		.051	.347	.895
	N	30	30	30	30	30	30
Part.10	Pearson Correlation	.358	.159	-.360	1	.345	.382*
	Sig. (2-tailed)	.052	.401	.051		.062	.037
	N	30	30	30	30	30	30
Part.11	Pearson Correlation	.123	.519**	.178	.345	1	.226
	Sig. (2-tailed)	.516	.003	.347	.062		.230

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Part.13	Part.14	Part.15	Part.16	Part.17	Part.18
Part.01	Pearson Correlation	.446*	.020	.393*	.368*	.637**	.013
	Sig. (2-tailed)	.014	.917	.032	.046	.000	.944
	N	30	30	30	30	30	30
Part.02	Pearson Correlation	.366*	.128	.310	.416*	.419*	-.172
	Sig. (2-tailed)	.047	.501	.095	.022	.021	.363
	N	30	30	30	30	30	30
Part.03	Pearson Correlation	.163	.188	.411*	.338	.576**	.112
	Sig. (2-tailed)	.391	.320	.024	.067	.001	.557
	N	30	30	30	30	30	30
Part.04	Pearson Correlation	.286	.088	.377*	.552**	.705**	.125
	Sig. (2-tailed)	.126	.645	.040	.002	.000	.510
	N	30	30	30	30	30	30
Part.05	Pearson Correlation	.233	-.013	.714**	.194	.281	-.200
	Sig. (2-tailed)	.215	.946	.000	.303	.133	.289
	N	30	30	30	30	30	30
Part.06	Pearson Correlation	.260	.165	.285	.383*	.462*	.195
	Sig. (2-tailed)	.165	.382	.127	.036	.010	.303
	N	30	30	30	30	30	30
Part.07	Pearson Correlation	.365*	.036	.187	.534**	.606**	.042
	Sig. (2-tailed)	.047	.850	.324	.002	.000	.824
	N	30	30	30	30	30	30
Part.08	Pearson Correlation	.559**	.262	-.144	.545**	.212	.081
	Sig. (2-tailed)	.001	.162	.448	.002	.261	.672
	N	30	30	30	30	30	30
Part.09	Pearson Correlation	.139	-.137	.357	-.012	-.012	.229
	Sig. (2-tailed)	.464	.471	.052	.951	.948	.224
	N	30	30	30	30	30	30
Part.10	Pearson Correlation	.115	.243	-.011	.305	.210	-.069
	Sig. (2-tailed)	.545	.195	.954	.101	.265	.718
	N	30	30	30	30	30	30
Part.11	Pearson Correlation	.457*	.150	.053	.339	.142	-.024
	Sig. (2-tailed)	.011	.428	.780	.067	.454	.901

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Part.19	Part.20	Part.21	Part.22	Part.23	Part.24
Part.01 Pearson Correlation	.053	.214	.053	.512**	.533**	.555**
Sig. (2-tailed)	.783	.257	.783	.004	.002	.001
N	30	30	30	30	30	30
Part.02 Pearson Correlation	.262	.385*	-.031	.388*	.396*	.392*
Sig. (2-tailed)	.162	.036	.872	.034	.030	.032
N	30	30	30	30	30	30
Part.03 Pearson Correlation	.274	.462*	.109	.565**	.483**	.259
Sig. (2-tailed)	.142	.010	.568	.001	.007	.166
N	30	30	30	30	30	30
Part.04 Pearson Correlation	.029	.363*	.203	.495**	.404*	.297
Sig. (2-tailed)	.879	.049	.281	.005	.027	.110
N	30	30	30	30	30	30
Part.05 Pearson Correlation	.309	.618**	.092	.706**	.227	.272
Sig. (2-tailed)	.097	.000	.631	.000	.229	.146
N	30	30	30	30	30	30
Part.06 Pearson Correlation	.110	.302	.274	.222	.568**	.235
Sig. (2-tailed)	.564	.104	.143	.238	.001	.211
N	30	30	30	30	30	30
Part.07 Pearson Correlation	-.024	.326	.104	.201	.525**	.308
Sig. (2-tailed)	.900	.078	.586	.288	.003	.098
N	30	30	30	30	30	30
Part.08 Pearson Correlation	-.054	.179	.054	.258	.448*	.299
Sig. (2-tailed)	.777	.344	.777	.169	.013	.109
N	30	30	30	30	30	30
Part.09 Pearson Correlation	.164	.228	-.164	.257	-.226	-.159
Sig. (2-tailed)	.387	.226	.387	.171	.229	.403
N	30	30	30	30	30	30
Part.10 Pearson Correlation	.136	.167	.203	.193	.344	.073
Sig. (2-tailed)	.475	.377	.281	.308	.063	.702
N	30	30	30	30	30	30
Part.11 Pearson Correlation	-.187	.262	.070	.209	.243	.228
Sig. (2-tailed)	.322	.162	.712	.268	.196	.225

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

		Part.25	Part.26	Part.27	Part.28	Part.29	Part.30
Part.01	Pearson Correlation	.000	.062	.280	.018	-.137	.336
	Sig. (2-tailed)	1.000	.746	.134	.924	.470	.070
	N	30	30	30	30	30	30
Part.02	Pearson Correlation	-.094	.099	.218	.118	-.296	.206
	Sig. (2-tailed)	.622	.601	.248	.534	.112	.275
	N	30	30	30	30	30	30
Part.03	Pearson Correlation	-.123	.006	.403*	.040	-.231	.295
	Sig. (2-tailed)	.517	.976	.027	.834	.219	.114
	N	30	30	30	30	30	30
Part.04	Pearson Correlation	.029	.145	.379*	-.040	-.123	.295
	Sig. (2-tailed)	.877	.445	.039	.832	.517	.113
	N	30	30	30	30	30	30
Part.05	Pearson Correlation	-.070	-.161	.558**	.227	-.313	.419*
	Sig. (2-tailed)	.715	.395	.001	.228	.092	.021
	N	30	30	30	30	30	30
Part.06	Pearson Correlation	.111	.177	.365*	-.134	-.286	.270
	Sig. (2-tailed)	.559	.350	.047	.482	.126	.148
	N	30	30	30	30	30	30
Part.07	Pearson Correlation	.073	.274	.389*	-.133	-.257	.257
	Sig. (2-tailed)	.702	.143	.034	.483	.170	.170
	N	30	30	30	30	30	30
Part.08	Pearson Correlation	.043	.019	.174	-.008	-.072	.249
	Sig. (2-tailed)	.824	.919	.358	.965	.704	.185
	N	30	30	30	30	30	30
Part.09	Pearson Correlation	.214	-.055	.190	.179	-.393*	.364*
	Sig. (2-tailed)	.257	.773	.314	.343	.032	.048
	N	30	30	30	30	30	30
Part.10	Pearson Correlation	.017	.264	.099	.136	-.088	.069
	Sig. (2-tailed)	.928	.159	.601	.474	.642	.717
	N	30	30	30	30	30	30
Part.11	Pearson Correlation	.095	.014	.128	.077	.198	.432*
	Sig. (2-tailed)	.618	.943	.500	.684	.293	.017

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Part.31	Part.32	Jumlah
Part.01	Pearson Correlation	.150	.290	.728**
	Sig. (2-tailed)	.430	.120	.000
	N	30	30	30
Part.02	Pearson Correlation	.213	-.246	.532**
	Sig. (2-tailed)	.258	.189	.002
	N	30	30	30
Part.03	Pearson Correlation	.093	-.074	.611**
	Sig. (2-tailed)	.623	.698	.000
	N	30	30	30
Part.04	Pearson Correlation	.024	.368*	.754**
	Sig. (2-tailed)	.901	.045	.000
	N	30	30	30
Part.05	Pearson Correlation	-.028	.227	.613**
	Sig. (2-tailed)	.884	.227	.000
	N	30	30	30
Part.06	Pearson Correlation	.111	.332	.693**
	Sig. (2-tailed)	.558	.073	.000
	N	30	30	30
Part.07	Pearson Correlation	.273	.224	.649**
	Sig. (2-tailed)	.145	.233	.000
	N	30	30	30
Part.08	Pearson Correlation	.517**	.175	.525**
	Sig. (2-tailed)	.003	.355	.003
	N	30	30	30
Part.09	Pearson Correlation	-.176	.013	.135
	Sig. (2-tailed)	.352	.946	.477
	N	30	30	30
Part.10	Pearson Correlation	.283	.271	.445*
	Sig. (2-tailed)	.130	.147	.014
	N	30	30	30
Part.11	Pearson Correlation	.490**	.239	.515**
	Sig. (2-tailed)	.006	.204	.004

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Part.01	Part.02	Part.03	Part.04	Part.05	Part.06
Part.11	N	30	30	30	30	30	30
Part.12	Pearson Correlation	.394*	.149	-.027	.498**	.539**	.470**
	Sig. (2-tailed)	.031	.433	.886	.005	.002	.009
	N	30	30	30	30	30	30
Part.13	Pearson Correlation	.446*	.366*	.163	.286	.233	.260
	Sig. (2-tailed)	.014	.047	.391	.126	.215	.165
	N	30	30	30	30	30	30
Part.14	Pearson Correlation	.020	.128	.188	.088	-.013	.165
	Sig. (2-tailed)	.917	.501	.320	.645	.946	.382
	N	30	30	30	30	30	30
Part.15	Pearson Correlation	.393*	.310	.411*	.377*	.714**	.285
	Sig. (2-tailed)	.032	.095	.024	.040	.000	.127
	N	30	30	30	30	30	30
Part.16	Pearson Correlation	.368*	.416*	.338	.552**	.194	.383*
	Sig. (2-tailed)	.046	.022	.067	.002	.303	.036
	N	30	30	30	30	30	30
Part.17	Pearson Correlation	.637**	.419*	.576**	.705**	.281	.462*
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.001	.000	.133	.010
	N	30	30	30	30	30	30
Part.18	Pearson Correlation	.013	-.172	.112	.125	-.200	.195
	Sig. (2-tailed)	.944	.363	.557	.510	.289	.303
	N	30	30	30	30	30	30
Part.19	Pearson Correlation	.053	.262	.274	.029	.309	.110
	Sig. (2-tailed)	.783	.162	.142	.879	.097	.564
	N	30	30	30	30	30	30
Part.20	Pearson Correlation	.214	.385*	.462*	.363*	.618**	.302
	Sig. (2-tailed)	.257	.036	.010	.049	.000	.104
	N	30	30	30	30	30	30
Part.21	Pearson Correlation	.053	-.031	.109	.203	.092	.274
	Sig. (2-tailed)	.783	.872	.568	.281	.631	.143
	N	30	30	30	30	30	30
Part.22	Pearson Correlation	.512**	.388*	.565**	.495**	.706**	.222
	Sig. (2-tailed)	.004	.034	.001	.005	.000	.238
	N	30	30	30	30	30	30
Part.23	Pearson Correlation	.533**	.396*	.483**	.404*	.227	.568**
	Sig. (2-tailed)	.002	.030	.007	.027	.229	.001
	N	30	30	30	30	30	30
Part.24	Pearson Correlation	.555**	.392*	.259	.297	.272	.235
	Sig. (2-tailed)	.001	.032	.166	.110	.146	.211
	N	30	30	30	30	30	30
Part.25	Pearson Correlation	.000	-.094	-.123	.029	-.070	.111
	Sig. (2-tailed)	1.000	.622	.517	.877	.715	.559
	N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Part.07	Part.08	Part.09	Part.10	Part.11	Part.12
Part.11 N	30	30	30	30	30	30
Part.12 Pearson Correlation	.376*	.205	-.025	.382*	.226	1
Sig. (2-tailed)	.041	.276	.895	.037	.230	
N	30	30	30	30	30	30
Part.13 Pearson Correlation	.365*	.559**	.139	.115	.457*	.297
Sig. (2-tailed)	.047	.001	.464	.545	.011	.111
N	30	30	30	30	30	30
Part.14 Pearson Correlation	.036	.262	-.137	.243	.150	-.099
Sig. (2-tailed)	.850	.162	.471	.195	.428	.603
N	30	30	30	30	30	30
Part.15 Pearson Correlation	.187	-.144	.357	-.011	.053	.270
Sig. (2-tailed)	.324	.448	.052	.954	.780	.149
N	30	30	30	30	30	30
Part.16 Pearson Correlation	.534**	.545**	-.012	.305	.339	.248
Sig. (2-tailed)	.002	.002	.951	.101	.067	.187
N	30	30	30	30	30	30
Part.17 Pearson Correlation	.606**	.212	-.012	.210	.142	.242
Sig. (2-tailed)	.000	.261	.948	.265	.454	.197
N	30	30	30	30	30	30
Part.18 Pearson Correlation	.042	.081	.229	-.069	-.024	.022
Sig. (2-tailed)	.824	.672	.224	.718	.901	.907
N	30	30	30	30	30	30
Part.19 Pearson Correlation	-.024	-.054	.164	.136	-.187	.175
Sig. (2-tailed)	.900	.777	.387	.475	.322	.355
N	30	30	30	30	30	30
Part.20 Pearson Correlation	.326	.179	.228	.167	.262	.279
Sig. (2-tailed)	.078	.344	.226	.377	.162	.135
N	30	30	30	30	30	30
Part.21 Pearson Correlation	.104	.054	-.164	.203	.070	.117
Sig. (2-tailed)	.586	.777	.387	.281	.712	.539
N	30	30	30	30	30	30
Part.22 Pearson Correlation	.201	.258	.257	.193	.209	.308
Sig. (2-tailed)	.288	.169	.171	.308	.268	.098
N	30	30	30	30	30	30
Part.23 Pearson Correlation	.525**	.448*	-.226	.344	.243	.444*
Sig. (2-tailed)	.003	.013	.229	.063	.196	.014
N	30	30	30	30	30	30
Part.24 Pearson Correlation	.308	.299	-.159	.073	.228	-.014
Sig. (2-tailed)	.098	.109	.403	.702	.225	.940
N	30	30	30	30	30	30
Part.25 Pearson Correlation	.073	.043	.214	.017	.095	-.089
Sig. (2-tailed)	.702	.824	.257	.928	.618	.641
N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Part.13	Part.14	Part.15	Part.16	Part.17	Part.18
Part.11	N	30	30	30	30	30	30
Part.12	Pearson Correlation	.297	-.099	.270	.248	.242	.022
	Sig. (2-tailed)	.111	.603	.149	.187	.197	.907
	N	30	30	30	30	30	30
Part.13	Pearson Correlation	1	.052	.090	.243	.201	.114
	Sig. (2-tailed)		.784	.636	.197	.287	.548
	N	30	30	30	30	30	30
Part.14	Pearson Correlation	.052	1	-.215	.108	.175	-.113
	Sig. (2-tailed)	.784		.253	.571	.356	.551
	N	30	30	30	30	30	30
Part.15	Pearson Correlation	.090	-.215	1	.159	.395*	-.013
	Sig. (2-tailed)	.636	.253		.401	.031	.944
	N	30	30	30	30	30	30
Part.16	Pearson Correlation	.243	.108	.159	1	.517**	-.016
	Sig. (2-tailed)	.197	.571	.401		.003	.935
	N	30	30	30	30	30	30
Part.17	Pearson Correlation	.201	.175	.395*	.517**	1	.052
	Sig. (2-tailed)	.287	.356	.031	.003		.785
	N	30	30	30	30	30	30
Part.18	Pearson Correlation	.114	-.113	-.013	-.016	.052	1
	Sig. (2-tailed)	.548	.551	.944	.935	.785	
	N	30	30	30	30	30	30
Part.19	Pearson Correlation	-.035	.031	.358	.116	.140	-.171
	Sig. (2-tailed)	.856	.872	.052	.543	.461	.367
	N	30	30	30	30	30	30
Part.20	Pearson Correlation	.171	.049	.639**	.397*	.278	-.089
	Sig. (2-tailed)	.366	.796	.000	.030	.136	.641
	N	30	30	30	30	30	30
Part.21	Pearson Correlation	-.104	.662**	-.159	.020	.183	-.192
	Sig. (2-tailed)	.585	.000	.401	.915	.333	.310
	N	30	30	30	30	30	30
Part.22	Pearson Correlation	.253	-.050	.711**	.226	.428*	-.080
	Sig. (2-tailed)	.177	.793	.000	.229	.018	.675
	N	30	30	30	30	30	30
Part.23	Pearson Correlation	.351	.069	.185	.351	.345	.072
	Sig. (2-tailed)	.057	.717	.329	.057	.062	.705
	N	30	30	30	30	30	30
Part.24	Pearson Correlation	.195	.087	.294	.398*	.402*	-.296
	Sig. (2-tailed)	.303	.649	.115	.029	.028	.112
	N	30	30	30	30	30	30
Part.25	Pearson Correlation	.035	.219	-.148	-.007	-.098	.100
	Sig. (2-tailed)	.854	.246	.435	.971	.605	.600
	N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Part.19	Part.20	Part.21	Part.22	Part.23	Part.24
Part.11 N	30	30	30	30	30	30
Part.12 Pearson Correlation	.175	.279	.117	.308	.444*	-.014
Sig. (2-tailed)	.355	.135	.539	.098	.014	.940
N	30	30	30	30	30	30
Part.13 Pearson Correlation	-.035	.171	-.104	.253	.351	.195
Sig. (2-tailed)	.856	.366	.585	.177	.057	.303
N	30	30	30	30	30	30
Part.14 Pearson Correlation	.031	.049	.662**	-.050	.069	.087
Sig. (2-tailed)	.872	.796	.000	.793	.717	.649
N	30	30	30	30	30	30
Part.15 Pearson Correlation	.358	.639**	-.159	.711**	.185	.294
Sig. (2-tailed)	.052	.000	.401	.000	.329	.115
N	30	30	30	30	30	30
Part.16 Pearson Correlation	.116	.397*	.020	.226	.351	.398*
Sig. (2-tailed)	.543	.030	.915	.229	.057	.029
N	30	30	30	30	30	30
Part.17 Pearson Correlation	.140	.278	.183	.428*	.345	.402*
Sig. (2-tailed)	.461	.136	.333	.018	.062	.028
N	30	30	30	30	30	30
Part.18 Pearson Correlation	-.171	-.089	-.192	-.080	.072	-.296
Sig. (2-tailed)	.367	.641	.310	.675	.705	.112
N	30	30	30	30	30	30
Part.19 Pearson Correlation	1	.160	-.048	.282	-.034	-.142
Sig. (2-tailed)		.398	.803	.132	.860	.455
N	30	30	30	30	30	30
Part.20 Pearson Correlation	.160	1	-.041	.678**	.320	.209
Sig. (2-tailed)	.398		.828	.000	.085	.267
N	30	30	30	30	30	30
Part.21 Pearson Correlation	-.048	-.041	1	-.171	.226	.074
Sig. (2-tailed)	.803	.828		.366	.229	.697
N	30	30	30	30	30	30
Part.22 Pearson Correlation	.282	.678**	-.171	1	.270	.312
Sig. (2-tailed)	.132	.000	.366		.150	.093
N	30	30	30	30	30	30
Part.23 Pearson Correlation	-.034	.320	.226	.270	1	.259
Sig. (2-tailed)	.860	.085	.229	.150		.167
N	30	30	30	30	30	30
Part.24 Pearson Correlation	-.142	.209	.074	.312	.259	1
Sig. (2-tailed)	.455	.267	.697	.093	.167	
N	30	30	30	30	30	30
Part.25 Pearson Correlation	-.283	-.006	.145	-.241	.102	.157
Sig. (2-tailed)	.130	.975	.445	.200	.590	.407
N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Part.25	Part.26	Part.27	Part.28	Part.29	Part.30
Part.11	N	30	30	30	30	30	30
Part.12	Pearson Correlation	-.089	-.013	.420*	-.091	-.328	.152
	Sig. (2-tailed)	.641	.946	.021	.631	.077	.421
	N	30	30	30	30	30	30
Part.13	Pearson Correlation	.035	.071	.268	-.097	-.192	.252
	Sig. (2-tailed)	.854	.709	.152	.612	.309	.180
	N	30	30	30	30	30	30
Part.14	Pearson Correlation	.219	.167	-.090	.038	.231	-.130
	Sig. (2-tailed)	.246	.377	.635	.844	.219	.494
	N	30	30	30	30	30	30
Part.15	Pearson Correlation	-.148	-.284	.577**	.286	-.471**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.435	.128	.001	.125	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Part.16	Pearson Correlation	-.007	-.006	.005	.242	-.086	.219
	Sig. (2-tailed)	.971	.975	.977	.198	.649	.244
	N	30	30	30	30	30	30
Part.17	Pearson Correlation	-.098	.136	.221	.049	-.091	.200
	Sig. (2-tailed)	.605	.474	.240	.798	.631	.289
	N	30	30	30	30	30	30
Part.18	Pearson Correlation	.100	-.065	-.023	-.483**	-.184	-.119
	Sig. (2-tailed)	.600	.732	.902	.007	.330	.532
	N	30	30	30	30	30	30
Part.19	Pearson Correlation	-.283	-.066	.278	.526**	-.286	.219
	Sig. (2-tailed)	.130	.729	.138	.003	.125	.244
	N	30	30	30	30	30	30
Part.20	Pearson Correlation	-.006	-.405*	.416*	.417*	-.346	.570**
	Sig. (2-tailed)	.975	.026	.022	.022	.061	.001
	N	30	30	30	30	30	30
Part.21	Pearson Correlation	.145	.365*	.158	-.171	.220	-.160
	Sig. (2-tailed)	.445	.047	.405	.367	.244	.398
	N	30	30	30	30	30	30
Part.22	Pearson Correlation	-.241	-.258	.499**	.358	-.373*	.534**
	Sig. (2-tailed)	.200	.169	.005	.052	.042	.002
	N	30	30	30	30	30	30
Part.23	Pearson Correlation	-.102	.075	.510**	-.339	-.190	.166
	Sig. (2-tailed)	.590	.694	.004	.067	.315	.380
	N	30	30	30	30	30	30
Part.24	Pearson Correlation	.157	.097	.128	.150	.081	.425*
	Sig. (2-tailed)	.407	.610	.501	.428	.669	.019
	N	30	30	30	30	30	30
Part.25	Pearson Correlation	1	.443*	-.127	-.231	-.007	-.066
	Sig. (2-tailed)		.014	.504	.220	.972	.729
	N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Part.31	Part.32	Jumlah
Part.11	N	30	30	30
Part.12	Pearson Correlation	-.214	.290	.476**
	Sig. (2-tailed)	.257	.121	.008
	N	30	30	30
Part.13	Pearson Correlation	.310	.134	.499**
	Sig. (2-tailed)	.095	.481	.005
	N	30	30	30
Part.14	Pearson Correlation	.401*	.008	.235
	Sig. (2-tailed)	.028	.964	.212
	N	30	30	30
Part.15	Pearson Correlation	-.167	.300	.543**
	Sig. (2-tailed)	.377	.107	.002
	N	30	30	30
Part.16	Pearson Correlation	.316	.304	.602**
	Sig. (2-tailed)	.089	.102	.000
	N	30	30	30
Part.17	Pearson Correlation	.136	.291	.674**
	Sig. (2-tailed)	.474	.119	.000
	N	30	30	30
Part.18	Pearson Correlation	-.350	.031	.001
	Sig. (2-tailed)	.058	.869	.998
	N	30	30	30
Part.19	Pearson Correlation	-.100	.079	.224
	Sig. (2-tailed)	.600	.679	.233
	N	30	30	30
Part.20	Pearson Correlation	.154	.003	.603**
	Sig. (2-tailed)	.415	.986	.000
	N	30	30	30
Part.21	Pearson Correlation	.100	.034	.216
	Sig. (2-tailed)	.600	.859	.253
	N	30	30	30
Part.22	Pearson Correlation	.027	.101	.648**
	Sig. (2-tailed)	.888	.597	.000
	N	30	30	30
Part.23	Pearson Correlation	.168	.077	.614**
	Sig. (2-tailed)	.374	.686	.000
	N	30	30	30
Part.24	Pearson Correlation	.406*	.138	.497**
	Sig. (2-tailed)	.026	.468	.005
	N	30	30	30
Part.25	Pearson Correlation	.303	-.126	.092
	Sig. (2-tailed)	.104	.509	.627
	N	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

	Part.01	Part.02	Part.03	Part.04	Part.05	Part.06
Part.26 Pearson Correlation	.062	.099	.006	.145	-.161	.177
Sig. (2-tailed)	.746	.601	.976	.445	.395	.350
N	30	30	30	30	30	30
Part.27 Pearson Correlation	.280	.218	.403*	.379*	.558**	.365*
Sig. (2-tailed)	.134	.248	.027	.039	.001	.047
N	30	30	30	30	30	30
Part.28 Pearson Correlation	.018	.118	.040	-.040	.227	-.134
Sig. (2-tailed)	.924	.534	.834	.832	.228	.482
N	30	30	30	30	30	30
Part.29 Pearson Correlation	-.137	-.296	-.231	-.123	-.313	-.286
Sig. (2-tailed)	.470	.112	.219	.517	.092	.126
N	30	30	30	30	30	30
Part.30 Pearson Correlation	.336	.206	.295	.295	.419*	.270
Sig. (2-tailed)	.070	.275	.114	.113	.021	.148
N	30	30	30	30	30	30
Part.31 Pearson Correlation	.150	.213	.093	.024	-.028	.111
Sig. (2-tailed)	.430	.258	.623	.901	.884	.558
N	30	30	30	30	30	30
Part.32 Pearson Correlation	.290	-.246	-.074	.368*	.227	.332
Sig. (2-tailed)	.120	.189	.698	.045	.227	.073
N	30	30	30	30	30	30
Jumlah Pearson Correlation	.728**	.532**	.611**	.754**	.613**	.693**
Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Part.07	Part.08	Part.09	Part.10	Part.11	Part.12
Part.26	Pearson Correlation	.274	.019	-.055	.264	.014	-.013
	Sig. (2-tailed)	.143	.919	.773	.159	.943	.946
	N	30	30	30	30	30	30
Part.27	Pearson Correlation	.389*	.174	.190	.099	.128	.420*
	Sig. (2-tailed)	.034	.358	.314	.601	.500	.021
	N	30	30	30	30	30	30
Part.28	Pearson Correlation	-.133	-.008	.179	.136	.077	-.091
	Sig. (2-tailed)	.483	.965	.343	.474	.684	.631
	N	30	30	30	30	30	30
Part.29	Pearson Correlation	-.257	-.072	-.393*	-.088	.198	-.328
	Sig. (2-tailed)	.170	.704	.032	.642	.293	.077
	N	30	30	30	30	30	30
Part.30	Pearson Correlation	.257	.249	.364*	.069	.432*	.152
	Sig. (2-tailed)	.170	.185	.048	.717	.017	.421
	N	30	30	30	30	30	30
Part.31	Pearson Correlation	.273	.517**	-.176	.283	.490**	-.214
	Sig. (2-tailed)	.145	.003	.352	.130	.006	.257
	N	30	30	30	30	30	30
Part.32	Pearson Correlation	.224	.175	.013	.271	.239	.290
	Sig. (2-tailed)	.233	.355	.946	.147	.204	.121
	N	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.649**	.525**	.135	.445*	.515**	.476**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.477	.014	.004	.008
	N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Part.13	Part.14	Part.15	Part.16	Part.17	Part.18
Part.26	Pearson Correlation	.071	.167	-.284	-.006	.136	-.065
	Sig. (2-tailed)	.709	.377	.128	.975	.474	.732
	N	30	30	30	30	30	30
Part.27	Pearson Correlation	.268	-.090	.577**	.005	.221	-.023
	Sig. (2-tailed)	.152	.635	.001	.977	.240	.902
	N	30	30	30	30	30	30
Part.28	Pearson Correlation	-.097	.038	.286	.242	.049	-.483**
	Sig. (2-tailed)	.612	.844	.125	.198	.798	.007
	N	30	30	30	30	30	30
Part.29	Pearson Correlation	-.192	.231	-.471**	-.086	-.091	-.184
	Sig. (2-tailed)	.309	.219	.009	.649	.631	.330
	N	30	30	30	30	30	30
Part.30	Pearson Correlation	.252	-.130	.620**	.219	.200	-.119
	Sig. (2-tailed)	.180	.494	.000	.244	.289	.532
	N	30	30	30	30	30	30
Part.31	Pearson Correlation	.310	.401*	-.167	.316	.136	-.350
	Sig. (2-tailed)	.095	.028	.377	.089	.474	.058
	N	30	30	30	30	30	30
Part.32	Pearson Correlation	.134	.008	.300	.304	.291	.031
	Sig. (2-tailed)	.481	.964	.107	.102	.119	.869
	N	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.499**	.235	.543**	.602**	.674**	.001
	Sig. (2-tailed)	.005	.212	.002	.000	.000	.998
	N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Part.19	Part.20	Part.21	Part.22	Part.23	Part.24
Part.26	Pearson Correlation	-.066	-.405*	.365*	-.258	.075	.097
	Sig. (2-tailed)	.729	.026	.047	.169	.694	.610
	N	30	30	30	30	30	30
Part.27	Pearson Correlation	.278	.416*	.158	.499**	.510**	.128
	Sig. (2-tailed)	.138	.022	.405	.005	.004	.501
	N	30	30	30	30	30	30
Part.28	Pearson Correlation	.526**	.417*	-.171	.358	-.339	.150
	Sig. (2-tailed)	.003	.022	.367	.052	.067	.428
	N	30	30	30	30	30	30
Part.29	Pearson Correlation	-.286	-.346	.220	-.373*	-.190	.081
	Sig. (2-tailed)	.125	.061	.244	.042	.315	.669
	N	30	30	30	30	30	30
Part.30	Pearson Correlation	.219	.570**	-.160	.534**	.166	.425*
	Sig. (2-tailed)	.244	.001	.398	.002	.380	.019
	N	30	30	30	30	30	30
Part.31	Pearson Correlation	-.100	.154	.100	.027	.168	.406*
	Sig. (2-tailed)	.600	.415	.600	.888	.374	.026
	N	30	30	30	30	30	30
Part.32	Pearson Correlation	.079	.003	.034	.101	.077	.138
	Sig. (2-tailed)	.679	.986	.859	.597	.686	.468
	N	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.224	.603**	.216	.648**	.614**	.497**
	Sig. (2-tailed)	.233	.000	.253	.000	.000	.005
	N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Part.25	Part.26	Part.27	Part.28	Part.29	Part.30
Part.26	Pearson Correlation	.443*	1	.002	-.221	.033	-.179
	Sig. (2-tailed)	.014		.993	.240	.862	.344
	N	30	30	30	30	30	30
Part.27	Pearson Correlation	-.127	.002	1	-.027	-.296	.637**
	Sig. (2-tailed)	.504	.993		.889	.112	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Part.28	Pearson Correlation	-.231	-.221	-.027	1	.005	.438*
	Sig. (2-tailed)	.220	.240	.889		.981	.016
	N	30	30	30	30	30	30
Part.29	Pearson Correlation	-.007	.033	-.296	.005	1	-.153
	Sig. (2-tailed)	.972	.862	.112	.981		.421
	N	30	30	30	30	30	30
Part.30	Pearson Correlation	-.066	-.179	.637**	.438*	-.153	1
	Sig. (2-tailed)	.729	.344	.000	.016	.421	
	N	30	30	30	30	30	30
Part.31	Pearson Correlation	.303	.166	.049	.197	.282	.323
	Sig. (2-tailed)	.104	.382	.798	.298	.132	.082
	N	30	30	30	30	30	30
Part.32	Pearson Correlation	-.126	-.142	.309	.008	-.070	.330
	Sig. (2-tailed)	.509	.454	.096	.967	.714	.075
	N	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.092	.114	.593**	.156	-.247	.605**
	Sig. (2-tailed)	.627	.548	.001	.409	.188	.000
	N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Part.31	Part.32	Jumlah
Part.26	Pearson Correlation	.166	-.142	.114
	Sig. (2-tailed)	.382	.454	.548
	N	30	30	30
Part.27	Pearson Correlation	.049	.309	.593**
	Sig. (2-tailed)	.798	.096	.001
	N	30	30	30
Part.28	Pearson Correlation	.197	.008	.156
	Sig. (2-tailed)	.298	.967	.409
	N	30	30	30
Part.29	Pearson Correlation	.282	-.070	-.247
	Sig. (2-tailed)	.132	.714	.188
	N	30	30	30
Part.30	Pearson Correlation	.323	.330	.605**
	Sig. (2-tailed)	.082	.075	.000
	N	30	30	30
Part.31	Pearson Correlation	1	.202	.362*
	Sig. (2-tailed)		.285	.050
	N	30	30	30
Part.32	Pearson Correlation	.202	1	.340
	Sig. (2-tailed)	.285		.066
	N	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.362*	.340	1
	Sig. (2-tailed)	.050	.066	
	N	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**  
**Persepsi Makna Cost**

Correlations

		Part.01	Part.02	Part.03	Part.04	Part.05	Part.06
Part.01	Pearson Correlation	1	.417*	-.237	-.027	.027	.198
	Sig. (2-tailed)		.022	.206	.889	.889	.295
	N	30	30	30	30	30	30
Part.02	Pearson Correlation	.417*	1	.281	.460*	-.016	.277
	Sig. (2-tailed)	.022		.132	.010	.931	.138
	N	30	30	30	30	30	30
Part.03	Pearson Correlation	-.237	.281	1	.685**	-.342	.185
	Sig. (2-tailed)	.206	.132		.000	.064	.329
	N	30	30	30	30	30	30
Part.04	Pearson Correlation	-.027	.460*	.685**	1	-.100	.202
	Sig. (2-tailed)	.889	.010	.000		.599	.284
	N	30	30	30	30	30	30
Part.05	Pearson Correlation	.027	-.016	-.342	-.100	1	-.135
	Sig. (2-tailed)	.889	.931	.064	.599		.477
	N	30	30	30	30	30	30
Part.06	Pearson Correlation	.198	.277	.185	.202	-.135	1
	Sig. (2-tailed)	.295	.138	.329	.284	.477	
	N	30	30	30	30	30	30
Part.07	Pearson Correlation	.354	.529**	.085	.602**	.208	.392*
	Sig. (2-tailed)	.055	.003	.654	.000	.271	.032
	N	30	30	30	30	30	30
Part.08	Pearson Correlation	.235	.257	.122	.357	.179	.361*
	Sig. (2-tailed)	.211	.170	.520	.053	.345	.050
	N	30	30	30	30	30	30
Part.09	Pearson Correlation	-.086	.147	-.046	.089	.045	.241
	Sig. (2-tailed)	.650	.439	.810	.639	.815	.200
	N	30	30	30	30	30	30
Part.10	Pearson Correlation	.376*	.296	-.109	.180	.599**	.283
	Sig. (2-tailed)	.041	.113	.565	.342	.000	.130
	N	30	30	30	30	30	30
Part.11	Pearson Correlation	.486**	.630**	.102	.319	.256	.302
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.591	.085	.173	.105
	N	30	30	30	30	30	30
Part.12	Pearson Correlation	.480**	.775**	.195	.439*	.022	.355
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.301	.015	.908	.054

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Part.07	Part.08	Part.09	Part.10	Part.11	Part.12
Part.01 Pearson Correlation	.354	.235	-.086	.376*	.486**	.480**
Sig. (2-tailed)	.055	.211	.650	.041	.007	.007
N	30	30	30	30	30	30
Part.02 Pearson Correlation	.529**	.257	.147	.296	.630**	.775**
Sig. (2-tailed)	.003	.170	.439	.113	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30
Part.03 Pearson Correlation	.085	.122	-.046	-.109	.102	.195
Sig. (2-tailed)	.654	.520	.810	.565	.591	.301
N	30	30	30	30	30	30
Part.04 Pearson Correlation	.602**	.357	.089	.180	.319	.439*
Sig. (2-tailed)	.000	.053	.639	.342	.085	.015
N	30	30	30	30	30	30
Part.05 Pearson Correlation	.208	.179	.045	.599**	.256	.022
Sig. (2-tailed)	.271	.345	.815	.000	.173	.908
N	30	30	30	30	30	30
Part.06 Pearson Correlation	.392*	.361*	.241	.283	.302	.355
Sig. (2-tailed)	.032	.050	.200	.130	.105	.054
N	30	30	30	30	30	30
Part.07 Pearson Correlation	1	.538**	.134	.535**	.504**	.551**
Sig. (2-tailed)		.002	.479	.002	.005	.002
N	30	30	30	30	30	30
Part.08 Pearson Correlation	.538**	1	.222	.422*	.378*	.186
Sig. (2-tailed)	.002		.238	.020	.039	.325
N	30	30	30	30	30	30
Part.09 Pearson Correlation	.134	.222	1	.248	.264	.083
Sig. (2-tailed)	.479	.238		.187	.159	.662
N	30	30	30	30	30	30
Part.10 Pearson Correlation	.535**	.422*	.248	1	.619**	.447*
Sig. (2-tailed)	.002	.020	.187		.000	.013
N	30	30	30	30	30	30
Part.11 Pearson Correlation	.504**	.378*	.264	.619**	1	.756**
Sig. (2-tailed)	.005	.039	.159	.000		.000
N	30	30	30	30	30	30
Part.12 Pearson Correlation	.551**	.186	.083	.447*	.756**	1
Sig. (2-tailed)	.002	.325	.662	.013	.000	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Correlations

		Part.13	Jumlah
Part.01	Pearson Correlation	.420*	.457*
	Sig. (2-tailed)	.021	.011
	N	30	30
Part.02	Pearson Correlation	.718**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	30	30
Part.03	Pearson Correlation	.209	.279
	Sig. (2-tailed)	.269	.135
	N	30	30
Part.04	Pearson Correlation	.345	.597**
	Sig. (2-tailed)	.062	.000
	N	30	30
Part.05	Pearson Correlation	.142	.254
	Sig. (2-tailed)	.454	.176
	N	30	30
Part.06	Pearson Correlation	.411*	.515**
	Sig. (2-tailed)	.024	.004
	N	30	30
Part.07	Pearson Correlation	.548**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000
	N	30	30
Part.08	Pearson Correlation	.261	.577**
	Sig. (2-tailed)	.164	.001
	N	30	30
Part.09	Pearson Correlation	.057	.307
	Sig. (2-tailed)	.766	.099
	N	30	30
Part.10	Pearson Correlation	.517**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000
	N	30	30
Part.11	Pearson Correlation	.811**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	30	30
Part.12	Pearson Correlation	.913**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		Part.01	Part.02	Part.03	Part.04	Part.05	Part.06
Part.12	N	30	30	30	30	30	30
Part.13	Pearson Correlation	.420*	.718**	.209	.345	.142	.411*
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.269	.062	.454	.024
	N	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.457*	.762**	.279	.597**	.254	.515**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.135	.000	.176	.004
	N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		Part.07	Part.08	Part.09	Part.10	Part.11	Part.12
Part.12	N	30	30	30	30	30	30
Part.13	Pearson Correlation	.548**	.261	.057	.517**	.811**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.002	.164	.766	.003	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.778**	.577**	.307	.701**	.834**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.099	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		Part.13	Jumlah
Part.12	N	30	30
Part.13	Pearson Correlation	1	.828**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.828**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# LAMPIRAN E

**Reliability**  
**Pemahaman Makna Cost**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	22

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Part.01	2.33	.922	30
Part.02	2.87	.629	30
Part.03	2.90	.759	30
Part.04	2.83	.834	30
Part.05	2.20	.847	30
Part.06	2.67	.884	30
Part.07	3.10	.607	30
Part.08	2.97	.809	30
Part.10	3.13	.571	30
Part.11	3.07	.828	30
Part.12	3.20	.664	30
Part.13	3.17	.699	30
Part.15	2.53	.730	30
Part.16	3.10	.712	30
Part.17	2.47	.900	30
Part.20	2.43	.817	30
Part.22	2.30	.877	30
Part.23	2.57	1.006	30
Part.24	3.03	.718	30
Part.27	2.63	.890	30
Part.30	2.77	.817	30
Part.31	3.07	.583	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Part.01	59.00	93.310	.712	.907
Part.02	58.47	99.637	.543	.911
Part.03	58.43	97.771	.567	.910
Part.04	58.50	94.810	.699	.907
Part.05	59.13	96.326	.590	.910
Part.06	58.67	95.126	.635	.909
Part.07	58.23	98.668	.648	.909
Part.08	58.37	98.861	.456	.913
Part.10	58.20	102.097	.383	.914
Part.11	58.27	99.099	.429	.913
Part.12	58.13	100.257	.462	.912
Part.13	58.17	99.868	.465	.912
Part.15	58.80	98.648	.529	.911
Part.16	58.23	98.530	.553	.911
Part.17	58.87	95.361	.608	.909
Part.20	58.90	96.645	.594	.910
Part.22	59.03	94.930	.653	.908
Part.23	58.77	94.116	.600	.910
Part.24	58.30	99.597	.470	.912
Part.27	58.70	96.493	.547	.911
Part.30	58.57	97.220	.556	.910
Part.31	58.27	103.237	.276	.915

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
61.33	106.851	10.337	22

**Reliability**  
**Persepsi Makna Cost**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	10

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Part.01	3.23	.568	30
Part.02	2.67	.922	30
Part.04	2.33	.758	30
Part.06	2.40	.675	30
Part.07	2.53	.730	30
Part.08	2.77	.679	30
Part.10	2.90	.759	30
Part.11	2.90	.712	30
Part.12	2.93	.691	30
Part.13	2.83	.747	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Part.01	24.27	23.237	.455	.883
Part.02	24.83	19.523	.697	.868
Part.04	25.17	22.213	.457	.885
Part.06	25.10	22.852	.426	.886
Part.07	24.97	20.654	.733	.864
Part.08	24.73	22.616	.461	.883
Part.10	24.60	21.490	.567	.877
Part.11	24.60	20.524	.778	.861
Part.12	24.57	20.530	.805	.860
Part.13	24.67	20.092	.807	.859

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
27.50	26.052	5.104	10

# LAMPIRAN F



> Statistik Deskriptif  
 Pemahaman Makna  
 Cost Pertanyaan Positive

**Frequencies**

Statistics

		Part.06	Part.07	Part.08	Part.10	Part.11	Part.12
N	Valid	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0
	Mean	2.67	3.10	2.97	3.13	3.07	3.20
	Std. Deviation	.884	.607	.809	.571	.828	.664

Statistics

		Part.13	Part.16	Part.24	Part.27	Part.30	Part.31
N	Valid	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0
	Mean	3.17	3.10	3.03	2.63	2.77	3.07
	Std. Deviation	.699	.712	.718	.890	.817	.583

**Frequency Table**

Part.06

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	6.7	6.7	6.7
	TS	12	40.0	40.0	46.7
	S	10	33.3	33.3	80.0
	SS	6	20.0	20.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Part.07

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	13.3	13.3	13.3
	S	19	63.3	63.3	76.7
	SS	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Part.08

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	10	33.3	33.3	33.3
	S	11	36.7	36.7	70.0
	SS	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Part.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	10.0	10.0	10.0
	S	20	66.7	66.7	76.7

Part.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Part.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	9	30.0	30.0	30.0
S	10	33.3	33.3	63.3
SS	11	36.7	36.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Part.12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	13.3	13.3	13.3
S	16	53.3	53.3	66.7
SS	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Part.13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	16.7	16.7	16.7
S	15	50.0	50.0	66.7
SS	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Part.16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	6	20.0	20.0	20.0
S	15	50.0	50.0	70.0
SS	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Part.24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	7	23.3	23.3	23.3
S	15	50.0	50.0	73.3
SS	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Part.27

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	6.7	6.7	6.7
TS	13	43.3	43.3	50.0
S	9	30.0	30.0	80.0
SS	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Part.30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3.3	3.3	3.3
	TS	11	36.7	36.7	40.0
	S	12	40.0	40.0	80.0
	SS	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Part.31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	13.3	13.3	13.3
	S	20	66.7	66.7	80.0
	SS	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Statistik Deskriptif**  
**Pemahaman makna cost**  
**Pertanyaan negative**

**Frequencies**

**Statistics**

		Part.01	Part.02	Part.03	Part.04	Part.05	Part.15
N	Valid	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0
	Mean	2.33	2.87	2.90	2.83	2.20	2.53
	Std. Deviation	.922	.629	.759	.834	.847	.730

**Statistics**

		Part.17	Part.20	Part.22	Part.23
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
	Mean	2.47	2.43	2.30	2.57
	Std. Deviation	.900	.817	.877	1.006

**Frequency Table**

**Part.01**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	4	13.3	13.3	13.3
	S	17	56.7	56.7	70.0
	TS	4	13.3	13.3	83.3
	STS	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Part.02**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	8	26.7	26.7	26.7
	TS	18	60.0	60.0	86.7
	STS	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Part.03**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	10	33.3	33.3	33.3
	TS	13	43.3	43.3	76.7
	STS	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Part.04

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	13	43.3	43.3	43.3
	TS	9	30.0	30.0	73.3
	STS	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Part.05

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	5	16.7	16.7	16.7
	S	17	56.7	56.7	73.3
	TS	5	16.7	16.7	90.0
	STS	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Part.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	1	3.3	3.3	3.3
	S	15	50.0	50.0	53.3
	TS	11	36.7	36.7	90.0
	STS	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Part.17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	3	10.0	10.0	10.0
	S	15	50.0	50.0	60.0
	TS	7	23.3	23.3	83.3
	STS	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Part.20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	2	6.7	6.7	6.7
	S	17	56.7	56.7	63.3
	TS	7	23.3	23.3	86.7
	STS	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Part.22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	4	13.3	13.3	13.3
	S	17	56.7	56.7	70.0
	TS	5	16.7	16.7	86.7
	STS	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Part.23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	4	13.3	13.3	13.3
	S	12	40.0	40.0	53.3
	TS	7	23.3	23.3	76.7
	STS	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Statistik Deskriptif**  
**Persepsi Makna Cost**  
**Pertanyaan Positive**  
**Frequencies**

Statistics

		Part.01	Part.02	Part.07	Part.08	Part.10	Part.11
N	Valid	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0
	Mean	3.23	2.67	2.53	2.77	2.90	2.90
	Std. Deviation	.568	.922	.730	.679	.759	.712

Statistics

		Part.12	Part.13
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
	Mean	2.93	2.83
	Std. Deviation	.691	.747

**Frequency Table**

Part.01

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	6.7	6.7	6.7
	S	19	63.3	63.3	70.0
	SS	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Part.02

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	6.7	6.7	6.7
	TS	13	43.3	43.3	50.0
	S	8	26.7	26.7	76.7
	SS	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Part.07

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3.3	3.3	3.3
	TS	15	50.0	50.0	53.3
	S	11	36.7	36.7	90.0
	SS	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	





Part.08

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	11	36.7	36.7	36.7
	S	15	50.0	50.0	86.7
	SS	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Part.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	10	33.3	33.3	33.3
	S	13	43.3	43.3	76.7
	SS	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Part.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	30.0	30.0	30.0
	S	15	50.0	50.0	80.0
	SS	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Part.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	26.7	26.7	26.7
	S	16	53.3	53.3	80.0
	SS	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Part.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	11	36.7	36.7	36.7
	S	13	43.3	43.3	80.0
	SS	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Statistik Deskriptif**  
**Persepsi Makna Cost**  
**Pertanyaan Negative**  
**Frequencies**

Statistics

		Part.04	Part.06
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
	Mean	2.33	2.40
	Std. Deviation	.758	.875

**Frequency Table**

Part.04

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	3	10.0	10.0	10.0
	S	16	53.3	53.3	63.3
	TS	9	30.0	30.0	93.3
	STS	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Part.06

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	21	70.0	70.0	70.0
	TS	6	20.0	20.0	90.0
	STS	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

# LAMPIRAN G

**DAFTAR SKOR PERNYATAAN TENTANG PEMAHAMAN MAKNA COST  
 PERGURUAN TINGGI NEGERI (PTN)  
 SEMARANG, JAWA TENGAH  
 71 RESPONDEN**

Nomor	Tanggapan																								
	Part. 01	Part. 02	Part. 03	Part. 04	Part. 05	Part. 06	Part. 07	Part. 08	Part. 10	Part. 11	Part. 12	Part. 13	Part. 15	Part. 16	Part. 17	Part. 20	Part. 22	Part. 23	Part. 24	Part. 27	Part. 29	Part. 30	Part. 31	Total	
1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	58
2	2	3	3	3	2	3	4	0	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	58
3	1	2	1	1	2	3	4	3	3	0	3	3	0	3	1	2	2	2	1	1	2	3	2	3	46
4	2	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	58
5	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	56
6	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	56
7	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	60
8	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	2	3	4	3	2	3	55
9	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	57
10	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	57
11	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	58
12	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	58
13	2	2	2	2	1	3	0	4	3	3	4	3	1	3	1	2	1	4	1	2	3	3	3	3	53
14	2	2	2	2	1	2	3	0	3	0	4	3	4	4	1	2	2	3	4	3	2	2	2	3	54
15	2	3	3	3	1	2	3	1	3	1	4	3	1	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	56
16	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	58
17	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	59
18	1	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	60
19	1	3	2	2	1	3	1	3	3	3	4	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	52
20	2	3	2	2	2	3	0	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	4	2	3	2	2	3	56
21	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	4	2	2	1	2	4	1	3	3	3	4	55
22	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	58
23	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	65
24	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	65
25	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	56

Nomer	Tanggapan																													
	Part. 01	Part. 02	Part. 03	Part. 04	Part. 05	Part. 06	Part. 07	Part. 08	Part. 10	Part. 11	Part. 12	Part. 13	Part. 15	Part. 16	Part. 17	Part. 20	Part. 22	Part. 23	Part. 24	Part. 27	Part. 29	Part. 30	Part. 31	Total						
26	2	2	2	0	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	58					
27	1	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	57					
28	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	58					
29	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	56					
30	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	58					
31	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	57					
32	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	63					
33	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	4	2	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	58					
34	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	56					
35	2	3	4	2	1	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	65					
36	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	4	3	3	3	61					
37	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	0	3	2	2	2	2	3	2	2	3	54					
38	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	65					
39	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	1	2	2	2	2	4	3	4	3	4	59					
40	1	2	3	1	1	4	4	2	3	2	2	3	2	3	1	2	1	1	3	2	3	2	3	4	53					
41	2	2	3	1	1	4	3	2	4	3	2	3	1	4	1	2	1	2	1	3	2	3	3	3	54					
42	2	2	2	3	1	3	3	0	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	52					
43	2	3	3	2	2	2	4	2	4	3	3	2	2	3	1	1	1	1	3	4	2	3	2	3	57					
44	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	53					
45	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	57					
46	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	56					
47	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	58					
48	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	58					
49	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	56					
50	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	57					
51	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	60					
52	2	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	62					
53	2	3	3	2	0	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	0	2	2	2	3	3	3	52					
54	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	56					
55	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	60					
56	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	0	1	1	1	3	3	3	3	3	54					

Nomer	Tanggapan																													
	Part. 01	Part. 02	Part. 03	Part. 04	Part. 05	Part. 06	Part. 07	Part. 08	Part. 10	Part. 11	Part. 12	Part. 13	Part. 15	Part. 16	Part. 17	Part. 20	Part. 22	Part. 23	Part. 24	Part. 27	Part. 29	Part. 30	Part. 31	Total						
57	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	57					
58	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	60					
59	1	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	54					
60	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	60					
61	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	60					
62	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59					
63	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	0	1	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	58					
64	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	58					
65	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	57					
66	2	3	2	2	1	3	3	0	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	52					
67	1	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	57					
68	1	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	53					
69	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	4	2	2	2	3	57					
70	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91					
71	2	3	2	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	60					

**DAFTAR SKOR PERNYATAAN MENGENAI PERSEPSI MAKNA COST  
PERGURUAN TINGGI NEGERI (PTN)  
SEMARANG, JAWA TENGAH  
71 RESPONDEN**

Keterangan:	1= Cost Akuntansi
	2= Teori Akuntansi

Nomer	Tanggapan													Total	Jurusan	Status	
	Part. 01	Part. 02	Part. 04	Part. 06	Part. 07	Part. 08	Part. 10	Part. 11	Part. 12	Part. 13	Part. 13	Part. 13	Part. 13				
1	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	1	2
2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	23	1	1	2
3	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	21	1	1	1	2
4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	1	1	1	1	2
5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	1	1	1	2
6	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22	1	1	1	2
7	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	24	1	1	1	1
8	4	4	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	24	1	1	1	2
9	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	22	1	1	1	2
10	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	24	1	1	1	2
11	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	24	1	1	1	2
12	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27	1	1	1	1
13	4	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	21	1	1	1	1
14	3	3	2	2	1	3	1	3	1	2	2	2	21	1	1	1	2
15	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	22	1	1	1	2
16	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	24	1	1	1	2
17	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	1	1	1	1
18	3	4	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	28	1	1	1	1
19	4	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	20	1	1	1	2
20	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	24	1	1	1	2
21	3	4	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	26	1	1	1	2
22	3	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	22	1	1	1	1
23	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	28	1	1	1	2

Nomor	Tanggapan													Total	Jurusan	Status
	Part. 01	Part. 02	Part. 04	Part. 06	Part. 07	Part. 08	Part. 10	Part. 11	Part. 12	Part. 13						
24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	1	2
25	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	1	2
26	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	1	1
27	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	24	1	2
28	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	1	2
29	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	1	2
30	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	24	1	2
31	3	3	2	3	1	1	1	2	2	3	2	2	2	22	1	1
32	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	26	1	1
33	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	1	2
34	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	1	2
35	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	31	1	2
36	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	24	1	2
37	4	3	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	30	1	2
38	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28	1	2
39	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	24	1	2
40	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	19	1	2
41	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	1	2
42	3	3	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	20	1	1
43	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27	1	2
44	3	3	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	20	1	2
45	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28	1	1
46	4	4	2	1	2	4	2	4	2	4	3	2	2	28	1	2
47	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	1	2
48	3	3	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	20	1	2
49	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	23	1	2
50	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	23	1	2
51	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21	1	2
52	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25	1	2
53	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	23	1	1
54	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	24	1	2



Nomer	Tanggapan													Total	Jurusan	Status
	Part. 01	Part. 02	Part. 04	Part. 06	Part. 07	Part. 08	Part. 10	Part. 11	Part. 12	Part. 13	Part. 13	Part. 13				
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	1	2
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	1	2
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	1	2
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28	1	2
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	21	1	2
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25	1	2
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	23	1	2
62	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	28	1	2
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	1	2
64	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	1	2
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	1	2
66	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	26	1	2
67	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	26	1	2
68	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	23	1	2
69	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1	2
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	2
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28	1	2

**DAFTAR SKOR PERNYATAAN TENTANG PEMAHAMAN MAKNA COST  
PERGURUAN TINGGI SWASTA (PTS)  
SEMARANG, JAWA TENGAH  
73 RESPONDEN**

Nomor	Tanggapan																								Total	
	Part. 01	Part. 02	Part. 03	Part. 04	Part. 05	Part. 06	Part. 07	Part. 08	Part. 10	Part. 11	Part. 12	Part. 13	Part. 15	Part. 16	Part. 17	Part. 20	Part. 22	Part. 23	Part. 24	Part. 27	Part. 29	Part. 30	Part. 31			
1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	53	
2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	54	
3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	1	3	56		
4	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	1	4	1	2	1	2	4	2	3	2	3	56		
5	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	59	
6	1	4	3	2	1	2	4	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	59	
7	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	54	
8	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	59	
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	60	
10	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	4	2	3	1	3	56		
11	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	4	3	3	2	1	57	
12	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	55	
13	1	3	2	2	1	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	53	
14	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	58	
15	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	52	
16	1	2	2	1	2	2	2	2	4	3	3	4	2	1	3	1	2	1	4	1	4	1	3	4	52	
17	1	2	2	3	1	2	2	2	3	3	4	4	1	4	1	2	2	2	4	3	4	3	4	3	58	
18	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	58	
19	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	59	
20	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	0	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	57	
21	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	58
22	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	59	
23	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	58	
24	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	55



Nomor	Tanggapan																												Total
	Part. 01	Part. 02	Part. 03	Part. 04	Part. 05	Part. 06	Part. 07	Part. 08	Part. 10	Part. 11	Part. 12	Part. 13	Part. 15	Part. 16	Part. 17	Part. 20	Part. 22	Part. 23	Part. 24	Part. 27	Part. 29	Part. 30	Part. 31						
56	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	56			
57	1	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	61			
58	1	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	60			
59	1	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	0	2	3	2	3	2	3	3	57			
60	1	1	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	50			
61	1	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	63			
62	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	62			
63	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	58			
64	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	58			
65	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	57			
66	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	0	4	53			
67	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	54			
68	1	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	1	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	57			
69	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	60			
70	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	58			
71	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	4	3	3	3	3	4	3	59			
72	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	58			
73	2	4	2	1	2	2	3	2	3	2	4	3	1	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	52			

**DAFTAR SKOR PERNYATAAN MENGENAI PERSEPSI MAKNA COST  
PERGURUAN TINGGI SWASTA (PTS)  
SEMARANG, JAWA TENGAH  
73 RESPONDEN**

Nomor	Tanggapan														Total	Jurusan	Status
	Part. 01	Part. 02	Part. 04	Part. 06	Part. 07	Part. 08	Part. 10	Part. 11	Part. 12	Part. 13							
1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	25	1	2		
2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23	1	2		
3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	22	1	2		
4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	22	1	2		
5	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	21	1	2			
6	4	1	1	4	1	1	1	1	2	2	2	19	1	2			
7	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	23	1	2			
8	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22	1	2			
9	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	1	2			
10	3	1	2	2	3	2	1	2	3	1	20	1	2				
11	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	18	1	2			
12	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	23	1	2			
13	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	24	1	2			
14	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	32	1	2			
15	3	1	1	1	1	2	2	1	1	3	16	1	1				
16	4	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	23	1	2			
17	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	18	1	2			
18	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	27	1	2			
19	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	24	1	2			
20	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	1	2			
21	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	23	1	2			
22	4	2	2	3	2	2	3	4	4	3	29	1	2				
23	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	23	1	2			
24	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	25	1	2				

Keterangan:	
Akuntansi	1= Cost Akuntansi
	2= Teori Akuntansi

Nomor	Tanggapan													Total	Jurusan	Status
	Part. 01	Part. 02	Part. 04	Part. 06	Part. 07	Part. 08	Part. 10	Part. 11	Part. 12	Part. 13	Part. 13	Part. 13	Part. 13			
25	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	26	1	2	
26	4	1	1	2	1	2	2	4	4	4	4	4	27	1	2	
27	4	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	26	1	2	
28	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	18	1	2	
29	4	1	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	27	1	2	
30	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	24	1	2	
31	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17	1	1	
32	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	29	1	2	
33	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	25	1	2	
34	4	4	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	26	1	1	
35	4	2	0	1	2	2	2	2	4	4	4	4	25	1	1	
36	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	21	1	1	
37	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	20	1	1	
38	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	22	1	1	
39	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	24	1	1	
40	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	24	1	1	
41	4	2	2	1	1	4	3	3	2	2	2	2	23	1	1	
42	4	3	1	1	1	3	3	3	2	2	2	2	22	1	2	
43	4	3	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	21	1	1	
44	3	3	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	19	1	1	
45	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	23	1	1	
46	4	4	2	1	2	4	4	2	2	2	2	2	25	1	2	
47	4	3	1	1	1	4	4	2	2	2	2	2	22	1	1	
48	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25	1	1	
49	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	24	1	2	
50	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	1	1	
51	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	22	1	1	
52	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26	1	1	
53	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	27	1	1	
54	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	1	1	
55	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	25	1	2	

Nomer	Tanggapan													Total	Jurusan	Status
	Part. 01	Part. 02	Part. 04	Part. 06	Part. 07	Part. 08	Part. 10	Part. 11	Part. 12	Part. 13	Part. 13	Part. 12	Part. 13			
56	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	23	1	1
57	4	4	2	1	2	4	4	4	2	2	2	2	2	27	1	2
58	4	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	23	1	2
59	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	24	1	1
60	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	24	1	1
61	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	24	1	2
62	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	27	1	2	
63	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	24	1	1	
64	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	24	1	1	
65	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	24	1	1	
66	4	2	3	0	2	2	2	2	2	2	2	2	21	1	1	
67	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27	1	2	
68	3	4	1	2	3	4	3	2	2	3	3	3	28	1	2	
69	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	26	1	2	
70	2	2	2	2	2	0	3	3	3	3	3	3	23	1	2	
71	2	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	27	1	2	
72	4	2	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	24	1	2	
73	4	3	1	3	3	3	2	1	2	3	4	4	26	1	2	